

20  
24

Katalog: 1101002.21  
ISSN 2442-6296



# STATISTIK DAERAH

## PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Volume 14, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



20  
24

Katalog: 1101002.21  
ISSN 2442-6296

<https://kepri.bps.go.id>

---

# STATISTIK DAERAH

## PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Volume 14, 2024

# STATISTIK DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU 2024

Volume 14, 2024

**Katalog:** 1101002.21

**ISSN:** 2442-6296

**Nomor Publikasi:** 21000.24032

**Ukuran Buku:** 17,6 cm x 25 cm

**Jumlah Halaman:** xiv+43 halaman

**Pembuat Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Diterbitkan Oleh:**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

**Sumber Ilustrasi:**

[www.unsplash.com](http://www.unsplash.com), [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau.

**TIM PENYUSUN**  
**STATISTIK DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**TAHUN 2024**  
**Volume 14, 2024**

**Pengarah:**  
Margaretha Ari Anggorowati

**Penanggung Jawab:**  
Tri Retno Puspitasari

**Penyunting:**  
Nunik Sri Rahayu  
Myanita Astuti

**Penulis Naskah:**  
Dian Ariyanti  
Fenny Afifatul Awwaliyah  
Ismiana Putri  
Utary Hafiza

**Pengolah Data:**  
Dian Ariyanti  
Fenny Afifatul Awwaliyah  
Ismiana Putri  
Utary Hafiza

**Penata Letak:**  
Ruri Alifia Ramadhani

**Pembuat Kover:**  
Ruri Alifia Ramadhani



Tanjungpinang



Lingga



Kepulauan Anambas



Batam

Karimun

Berpancang  
**Amanah**

Bersauh  
**Marwah**

# KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah (Statda) Provinsi Kepulauan Riau 2024 merupakan series publikasi dari tahun sebelumnya. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kepulauan Riau yang dilengkapi analisis sederhana dengan tahun data hingga 2024.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada informasi/indikator yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor. Publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data statistik bagi instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penerbitan publikasi ini.

Tanjungpinang, September 2024  
Kepala BPS Provinsi Kepulauan Riau



**Margaretha Ari Anggorowati**







**DAFTAR ISI**  
**STATISTIK DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU**  
**TAHUN 2024**

Volume 14, 2024

**Halaman**

KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		ix
DAFTAR GAMBAR		xi
BAB 1	Geografi dan Iklim	3
BAB 2	Pemerintahan	5
BAB 3	Penduduk	7
BAB 4	Ketenagakerjaan	9
BAB 5	Pendidikan	11
BAB 6	Kesehatan	13
BAB 7	Perumahan	15
BAB 8	Pembangunan Manusia	17
BAB 9	Pertanian	19
BAB 10	Listrik dan Air	21
BAB 11	Perdagangan	23
BAB 12	Konstruksi	25
BAB 13	Hotel dan Pariwisata	27
BAB 14	Transportasi dan Komunikasi	29
BAB 15	Perbankan dan Investasi	31
BAB 16	Harga-Harga	33
BAB 17	Pengeluaran Penduduk	35
BAB 18	Kemiskinan	37
BAB 19	Pendapatan Regional	39
BAB 20	Perbandingan Regional	40
DAFTAR PUSTAKA		41



# Daftar Tabel

		Halaman
<b>Tabel 1</b>	Statistik Geografi dan Iklim Provinsi Kepulauan Riau, 2023	3
<b>Tabel 2</b>	Statistik Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Riau 2022 dan 2023	5
<b>Tabel 3</b>	Indikator Penduduk Provinsi Kepulauan Riau 2022 dan 2023	7
<b>Tabel 4</b>	Jumlah Penduduk (Jiwa) dan Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> ) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	8
<b>Tabel 5</b>	Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023	9
<b>Tabel 6</b>	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Persen), 2021–2023	10
<b>Tabel 7</b>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia (Persen), 2020–2022	11
<b>Tabel 8</b>	Statistik Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023	13
<b>Tabel 9</b>	Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau (Orang), 2023	14
<b>Tabel 10</b>	Statistik Perumahan Provinsi Kepulauan Riau, 2020–2023	15
<b>Tabel 11</b>	Indikator Penyusun IPM Provinsi Kepulauan Riau, 2022–2023	17
<b>Tabel 12</b>	Statistik Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Riau, 2022–2023	18
<b>Tabel 13</b>	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Ladang yang Sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Kepulauan Riau (Ha), 2023	19
<b>Tabel 14</b>	Populasi Ternak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Ekor), 2023	19
<b>Tabel 15</b>	Populasi Unggas di Provinsi Kepulauan Riau (Ekor), 2022–2023	20
<b>Tabel 16</b>	Nilai dan Kontribusi Lima Kelompok Komoditas Ekspor Terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	23
<b>Tabel 17</b>	Statistik Ekspor dan Impor Provinsi Kepulauan Riau (Juta US\$), 2021–2023	24
<b>Tabel 18</b>	Nilai dan Kontribusi Lima Kelompok Komoditas Impor Terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	24
<b>Tabel 19</b>	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kebangsaan, 2022–2023	27
<b>Tabel 20</b>	Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Bintang di Provinsi Kepulauan Riau (hari), 2023	28

<b>Tabel 21</b>	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Kepulauan Riau (Km), 2021–2023	29
<b>Tabel 22</b>	Banyaknya Penumpang Domestik yang Berangkat dan Datang menurut Bandar Udara di Provinsi Kepulauan Riau (Orang), 2022–2023	29
<b>Tabel 23</b>	Banyaknya Penumpang yang Berangkat dan Datang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayaran di Provinsi Kepulauan Riau (Jiwa), 2023	30
<b>Tabel 24</b>	Jumlah Kantor Bank Menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau (Unit), 2023	31
<b>Tabel 25</b>	Distribusi Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau (Persen), 2023	32
<b>Tabel 26</b>	Realisasi Investasi di Provinsi Kepulauan Riau (Miliar Rupiah), 2021–2023	32
<b>Tabel 27</b>	Laju Inflasi Kota Batam (Persen), 2023	33
<b>Tabel 28</b>	Laju Inflasi Kota Tanjungpinang (Persen), 2023	33
<b>Tabel 29</b>	Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari di Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023	35
<b>Tabel 30</b>	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita per Bulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2022 dan 2023	36
<b>Tabel 31</b>	Garis Kemiskinan menurut Jenis dan Daerah di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 dan 2024	37
<b>Tabel 32</b>	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Daerah di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 dan 2024	38
<b>Tabel 33</b>	Perkembangan PDRB Provinsi Kepulauan Riau, 2022 dan 2023	39
<b>Tabel 34</b>	PDRB Kepulauan Riau y on y Triwulanan II-2023 dan Triwulan II-2024 (Persen)	40
<b>Tabel 35</b>	Perbandingan IPM, Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, dan Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi se-Sumatera (Metode Baru), 2023	41
<b>Tabel 36</b>	Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi se- Sumatera Tahun Dasar 2010 (Persen), Triwulan II-2024	41
<b>Tabel 37</b>	Perkembangan Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi se-Sumatera, 2021–2023	42
<b>Tabel 38</b>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Provinsi se-Sumatera dan Indonesia (Persen), 2023	42

# Daftar Gambar

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1</b>	Peta Wilayah Provinsi Kepulauan Riau 3
<b>Gambar 2</b>	Jumlah Hari Hujan dan Persentase Penyinaran Matahari di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 4
<b>Gambar 3</b>	Persentase Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 4
<b>Gambar 4</b>	Persentase PNS menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Provinsi Kepulauan Riau, 2023 5
<b>Gambar 5</b>	Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau (Orang), 2023 6
<b>Gambar 6</b>	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, 2022 dan 2023 (Miliar Rupiah) 6
<b>Gambar 7</b>	Piramida Penduduk Provinsi Kepulauan Riau (Jiwa), 2023 7
<b>Gambar 8</b>	Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Persen), 2023 8
<b>Gambar 9</b>	Persentase TPAK dan TPT di Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023 9
<b>Gambar 10</b>	Persentase Penduduk Bekerja menurut Sektor Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023 10
<b>Gambar 11</b>	Rasio Murid-Guru dan Murid-Sekolah di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 11
<b>Gambar 12</b>	Rata-Rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Tahun), 2023 12
<b>Gambar 13</b>	Angka Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Tahun), 2022 dan 2023 12
<b>Gambar 14</b>	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut Tempat Berobat di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 13
<b>Gambar 15</b>	Banyaknya Sarana Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau (Unit), 2023 14
<b>Gambar 16</b>	Rumah Tangga yang Mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2023 15
<b>Gambar 17</b>	Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Air Minum Bersih di Provinsi Kepulauan Riau (Persen), 2023 16
<b>Gambar 18</b>	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Riau (Persen), 2023 16
<b>Gambar 19</b>	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia, 2012–2023 17

<b>Gambar 20</b>	Capaian dan Pertumbuhan IPM menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau, 2023	18
<b>Gambar 21</b>	Produksi Daging Ternak di Provinsi Kepulauan Riau (Kg), 2022–2023	20
<b>Gambar 22</b>	Produksi Listrik menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Juta KWh), 2023	21
<b>Gambar 23</b>	Persentase Rumah Tangga Dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	21
<b>Gambar 24</b>	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota yang Menggunakan Air Leding untuk Minum, 2023	22
<b>Gambar 25</b>	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota yang Menggunakan Air Leding untuk Memasak/Mandi/ Cuci,dll, 2023	22
<b>Gambar 26</b>	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023	23
<b>Gambar 27</b>	Persentase Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Tujuan, 2023	23
<b>Gambar 28</b>	Persentase Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Asal, 2023	24
<b>Gambar 29</b>	Jumlah Perusahaan Konstruksi di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Golongan (Unit), 2022 dan 2023	25
<b>Gambar 30</b>	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Bidang Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Riau (Triliun Rupiah), 2021 dan 2022	25
<b>Gambar 31</b>	Banyaknya Pekerja Tetap dan Kontrak Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (Orang), 2021 dan 2022	26
<b>Gambar 32</b>	Jumlah Kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	26
<b>Gambar 33</b>	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaannya di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	27
<b>Gambar 34</b>	Jumlah Hotel Bintang dan Non-Bintang di Provinsi Kepulauan Riau (Unit), 2021–2023	28
<b>Gambar 35</b>	Posisi Dana Simpanan Perbankan di Provinsi Kepulauan Riau (Miliar Rupiah), 2021–2023	31
<b>Gambar 36</b>	Posisi Pinjaman pada Bank Umum Menurut Jenis Pinjaman di Provinsi Kepulauan Riau (Miliar Rupiah), 2023	31
<b>Gambar 37</b>	Persentase Aktiva Perbankan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2023	32

<b>Gambar 38</b>	Inflasi Bulanan Batam, Tanjungpinang, dan Kepulauan Riau (Persen), 2023	34
<b>Gambar 39</b>	Nilai Tukar Petani menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (2018=100), 2023	34
<b>Gambar 40</b>	Nilai Tukar Petani menurut Subsektor di Provinsi Kepulauan Riau (2018=100), 2023	34
<b>Gambar 41</b>	Persentase Pengeluaran Makanan dan Nonmakanan Provinsi Kepulauan Riau, 2021-2023	35
<b>Gambar 42</b>	Perkembangan Pengeluaran per Kapita Provinsi Kepulauan Riau (000 Rp), 2021–2023	35
<b>Gambar 43</b>	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau, 2020–2024	37
<b>Gambar 44</b>	Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kepulauan Riau, 2020–2024	38
<b>Gambar 45</b>	Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kepulauan Riau, 2020–2024	38
<b>Gambar 46</b>	Distribusi PDRB ADHB menurut Sektor di Kepulauan Riau (Persen), 2023	39
<b>Gambar 47</b>	Pertumbuhan PDRB Kepulauan Riau Triwulanan <i>on y</i> (Persen), 2020–2024	40
<b>Gambar 48</b>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Provinsi se-Sumatera dan Indonesia (Persen), 2023	42

<https://kepri.bps.go.id>

WELCOME TO RATAM





<https://kepri.bps.go.id>



# GEOGRAFI DAN IKLIM

**Provinsi dengan pulau terbanyak se-Sumatera**

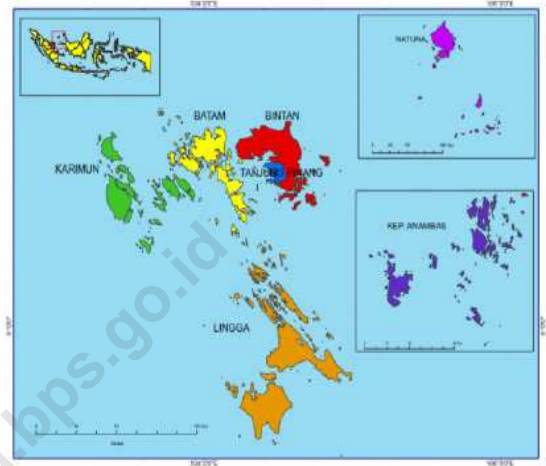
Memiliki luas 8.269,71 km<sup>2</sup> dan 2.028 pulau

# 1

Wilayah Provinsi Kepulauan Riau secara astronomis terletak pada 0°29'LS-4°40'LU dan 103°22'BT-109°40'BT. Secara geografis, Provinsi Kepulauan Riau terbentang dari Selat Malaka hingga Laut Natuna (Cina Selatan). Posisi ini sangat strategis karena berlokasi dekat dengan jalur perdagangan internasional Selat Malaka dan berbatasan Langsung dengan beberapa negara di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Singapura, Vietnam, dan Kamboja. Dengan bentangan yang begitu luas, wilayah Provinsi Kepulauan Riau didominasi oleh lautan, yang luasnya mencapai 96 persen, dan 4 persen sisanya berupa daratan yang terdiri dari banyak pulau-pulau kecil. Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau tersebar di beberapa pulau dimana Kabupaten Natuna menjadi kabupaen/kota dengan jarak terjauh, yaitu sekitar 440 km antara ibu kota Provinsi.

Provinsi Kepulauan Riau sebagai daerah yang beriklim laut tropis basah mempunyai keunikan tersendiri dibanding daerah lainnya di Indonesia karena hujan turun hampir sepanjang tahun. Selama tahun 2023 Provinsi Kepulauan Riau lebih sedikit diguyur hujan dibanding tahun sebelumnya. Rata-rata hari hujan pada tahun 2023 sebesar 193,14 hari, dengan hari hujan tertinggi terjadi di Kabupaten Lingga dan terendah di Kabupaten Kepulauan Anambas. Suhu udara rata-rata sepanjang tahun 2023 berkisar 27,66°C, dengan kelembaban udara rata-rata 84,69 persen dan kecepatan angin 2,87 m/detik.

Berdasarkan kondisi topologi dan geomorfologinya, wilayah Provinsi Kepulauan Riau secara umum merupakan wilayah perbukitan dengan batu-batuan seperti mika genesis, meta batulanau, tuf, tuf litik, batupasir tufan, granit muskovit, serpih batu pasir, metagabro, lempung,



**Gambar 1**  
Peta Wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 1**  
Statistik Geografi dan Iklim  
Provinsi Kepulauan Riau, 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
Luas Darata (km <sup>2</sup> )	8.269,71
Rata-rata Suhu (°C)	27,66
Rata-rata Hari Hujan (hari)	193,14
Rata-rata Kecepatan Angin (m/detik)	2,87
Rata-rata Kelembaban Udara (%)	84,69
Rata-rata Tekanan Udara (mb)	1.005,89
Rata-rata Penyinaran Matahari (%)	66,23

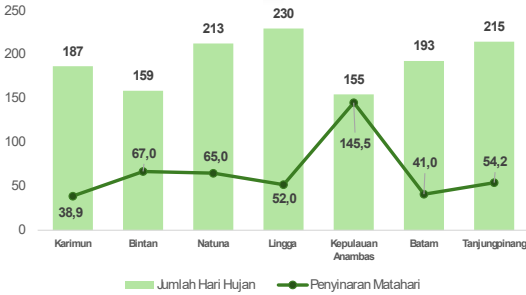
Catatan : \*Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022  
Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau; Stasiun Meteorologi dan Geofisika, 2023

# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

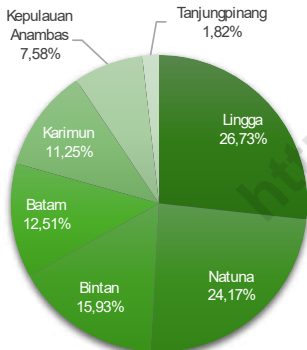
### Hari Hujan Menurun

Jumlah hari hujan turun 19,43 hari dibandingkan tahun 2022



Sumber: Stasiun Meteorologi dan Geofisika, 2023

**Gambar 2**  
Jumlah Hari Hujan dan Persentase Penyinaran Matahari di Provinsi Kepulauan Riau, 2023



Sumber: Stasiun Meteorologi dan Geofisika, 2023

**Gambar 3**  
Persentase Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023



### TAHUKAH ANDA?

Luas Wilayah Kepulauan Riau hanya 0,16 persen dari luas NKRI.

pasir kerikil, lanau dan kerakal. Geomorfologi perbukitan granit banyak ditemukan di Pulau Kundur, Pulau Karimun Besar, Pulau Bintan dan Pulau Singkep. Geomorfologi Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang berupa perbukitan dan sebagian kecil daratan yang terletak di bagian kakinya. Geomorfologi Pulau Lingga berupa perbukitan dengan puncak Gunung Lingga. Geomorfologi Pulau Bunguran berupa perbukitan dengan Puncak Gunung Ranai dan daratan yang menempati bagian barat dari Pulau Bunguran. Sementara itu, geomorfologi Pulau Matak, Pulau Siantan dan Pulau Jemaja tersusun oleh granit, granodiorit dan syenit. Di wilayah Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas terdapat cekungan tersier yang kaya minyak dan gas bumi. Kondisi tanah secara umum di Provinsi Kepulauan Riau tergolong kurang subur karena tanahnya mengandung bauksit. Dengan kondisi ini, sektor pertanian bukan menjadi mata pencaharian utama penduduk Provinsi Kepulauan Riau, melainkan sektor perikanan.

Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 7 (tujuh) kabupaten/kota. Kabupaten Lingga merupakan kabupaten dengan luas daerah terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, dengan persentase mencapai 26,73 persen. Selanjutnya, kabupaten dengan daerah terluas kedua adalah Kabupaten Natuna, dengan persentase mencapai 24,17 persen, diikuti Kabupaten Bintan 15,93 persen, Kota Batam 12,51 persen, Kabupaten Karimun 11,25 persen, dan Kabupaten Kepulauan Anambas 7,58 persen. Sementara itu, Kota Tanjungpinang sebagai ibu kota provinsi merupakan kabupaten/kota dengan luas daerah terkecil di Provinsi Kepulauan Riau, dengan persentase hanya sebesar 1,82 persen.

# PEMERINTAHAN

## Kualitas Anggota DPRD Perlu Ditingkatkan

Masih ada 7 orang anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau yang berpendidikan SLTA

# 2

Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi ke-32 di Indonesia yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 25 Tahun 2002. Secara administratif, Provinsi Kepulauan Riau memiliki dua kota, yaitu Kota Tanjungpinang dan Kota Batam, serta lima kabupaten, yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas. Jumlah kecamatan dan desa/kelurahan pada tahun 2023 masing-masing sebanyak 80 kecamatan dan 417 desa/kelurahan.

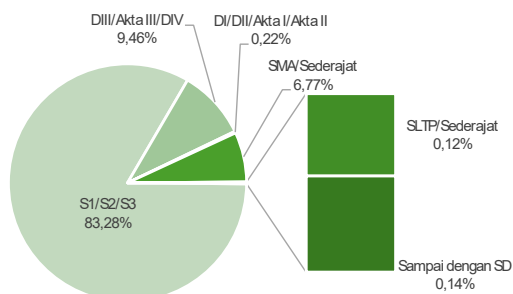
Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 sebanyak 29.338 orang. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 29.370 orang. Dilihat dari komposisi gender, PNS di Provinsi Kepulauan Riau masih didominasi oleh perempuan dengan persentase mencapai 56 persen. Dari total PNS di Kepulauan Riau, 4.905 di antaranya merupakan PNS yang bekerja di lingkungan Provinsi Kepulauan Riau. Jika dilihat dari tingkat pendidikannya, mayoritas PNS di lingkungan Provinsi Kepulauan Riau tersebut sudah mencapai pendidikan Sarjana/Doktor, dengan persentase mencapai 83,28 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas PNS yang ada sudah cukup baik

Jumlah anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 adalah 45 orang. Fraksi Partai PDIP dan Golkar sama-sama berhasil menempatkan 8 orang wakilnya di DPRD Kepulauan Riau. Fraksi PKS dan Nasdem sama-sama mendapat 6 kursi, fraksi Gerindra dan Demokrat sama-sama mendapat 4 kursi, fraksi Hanura dan PKB sama-sama mendapat 3 kursi, fraksi PAN mendapat 2 kursi, dan fraksi PPP hanya

Tabel 2  
Statistik Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Riau, 2022 dan 2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kabupaten	5	5
Kota	2	2
Kecamatan	78	80
Desa/Kelurahan	417	417
<b>Jumlah Anggota DPRD Provinsi Kepri</b>	<b>45</b>	<b>45</b>
- Laki-Laki	41	41
- Perempuan	4	4
<b>Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepri</b>	<b>195</b>	<b>195</b>
- Laki-Laki	167	167
- Perempuan	28	28
<b>Jumlah PNS</b>	<b>29.370</b>	<b>29.338</b>
- Laki-Laki	12.974	12.826
- Perempuan	16.396	16.512

Sumber : DPRD Provinsi Kepulauan Riau; Badan Kepegawaian Daerah dan Korpri Provinsi Kepulauan Riau, 2023



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Korpri Provinsi Kepulauan Riau, 2023

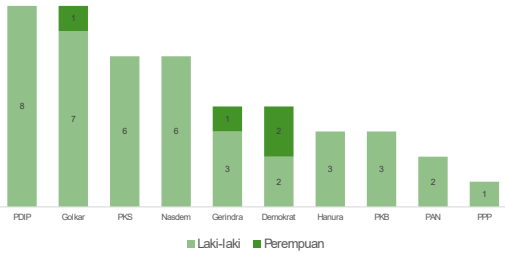
Gambar 4  
Persentase PNS menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Provinsi Kepulauan Riau, 2023

# 2

## PEMERINTAHAN

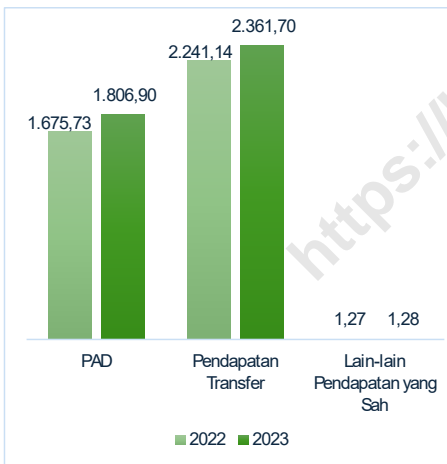
### PNS Golongan III Terbanyak

75 persen PNS golongan III di Provinsi Kepulauan Riau



Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Riau, 2023

**Gambar 5**  
Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau (orang), 2023



Sumber: BPKKD Provinsi Kepulauan Riau, 2023

**Gambar 6**  
Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, 2022–2023 (miliar rupiah)

mendapat 1 kursi. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah anggota DPRD Provinsi Kepulauan Riau didominasi oleh laki-laki. Dari 45 kursi yang tersedia, terdapat 41 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Belanja pemerintah daerah merupakan salah satu stimulus bagi pertumbuhan perekonomian daerah. Pada tahun 2023, realisasi belanja pemerintah Provinsi Kepulauan Riau menghabiskan anggaran sebesar 4,28 triliun rupiah, yang terdiri dari belanja operasional sebesar 2,89 triliun rupiah, belanja modal sebesar 618,88 miliar rupiah, belanja transfer sebesar 76,54 miliar rupiah dan belanja tidak terduga 2,41 miliar rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini meningkat sebesar 11,30 persen atau sekitar 434,40 miliar rupiah.

Pada tahun 2023, realisasi pendapatan pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mengalami peningkatan sebesar 6,43 persen atau sekitar 251 miliar rupiah dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, pendapatan daerah sebesar 4,17 triliun rupiah. Pendapatan pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebagian besar bersumber dari Pendapatan Transfer. Realisasi pendapatan transfer pada tahun 2023 yaitu sebesar 2,36 triliun rupiah, mengalami peningkatan sebesar 5,38 persen dari pendapatan 2022. PAD sebagai sumber pendapatan terbesar kedua di pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, mengalami peningkatan sebesar 7,83 persen dibanding tahun 2022. Sementara itu, Lain-lain Pendapatan yang Sah naik dari 1,27 miliar rupiah di tahun 2022 menjadi 1,28 miliar rupiah di tahun 2023.



### TAHUKAH ANDA?

Rasio PNS di Lingkungan Provinsi Kepulauan Riau dibanding jumlah penduduk sebesar 1,36 persen pada tahun 2023

# PENDUDUK

## Kepadatan Penduduk Meningkat

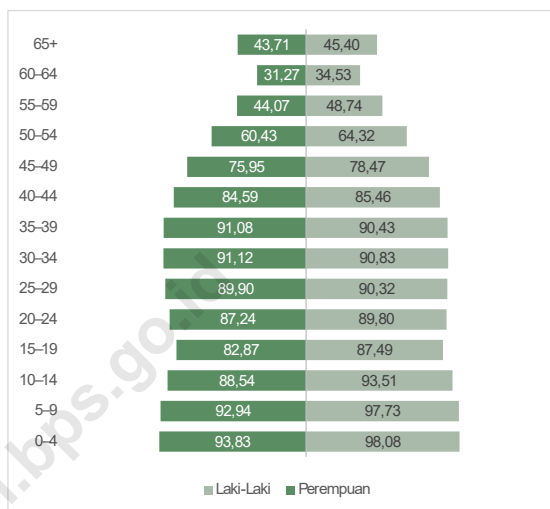
Tahun 2023, Kota Tanjungpinang terpadat dan Kabupaten Natuna terjarang

# 3

Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk 2020–2035, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 tercatat sebanyak 2.152,63 ribu jiwa. Dengan demikian, dengan luas daratan Provinsi Kepulauan Riau yang mencapai 8.269,71 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 mencapai 260 jiwa per kilometer persegi, yakni angka yang tergolong relatif tidak terlalu padat. Selama kurun waktu 2020 dan 2023, rata-rata laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebesar 1,51 persen per tahun.

Di Provinsi Kepulauan Riau, komposisi penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2023 mencatat jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Provinsi Kepulauan Riau masing-masing sebesar 1.095,11 ribu jiwa dan 1.057,54 ribu jiwa. Dari kedua informasi tersebut, maka besarnya rasio jenis kelamin Provinsi Kepulauan Riau adalah 104, yang artinya terdapat 103 orang laki-laki per 100 orang perempuan.

Tipe piramida penduduk Provinsi Kepulauan Riau adalah piramida ekspansif, yang didominasi oleh kelompok usia muda. Proporsi penduduk terbanyak terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun dan terbesar kedua adalah pada kelompok umur 5-9 tahun. Proporsi penduduk Provinsi Kepulauan Riau yang tergolong pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) adalah sekitar 69,63 persen. Sementara itu, 30,37 persen sisanya adalah kelompok usia non produktif yang terdiri dari kelompok 0-14 tahun sebesar 26,23 persen dan kelompok 65 tahun ke atas sebesar 4,14 persen.



Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Kepulauan Riau 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)

**Gambar 7**  
Piramida Penduduk Provinsi Kepulauan Riau (jiwa), 2023

**Tabel 3**  
Indikator Penduduk Provinsi Kepulauan Riau, 2022 dan 2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk (jiwa)	2.179,82	2.152,63
Pertumbuhan Penduduk (%)	2,91	1,51
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	264,00	260,00
Sex Ratio (L/P) (%)	104,20	103,60
0-14	26,07	26,23
15-64	70,03	69,63
>65	3,90	4,14

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Kepulauan Riau 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)

# 3

## PENDUDUK

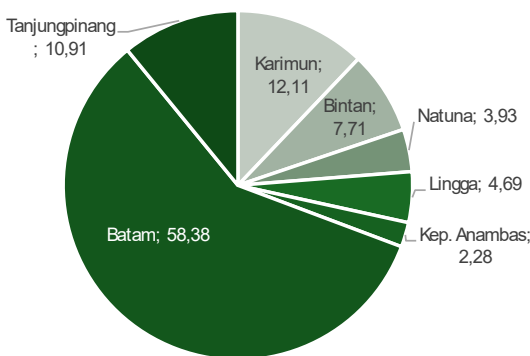
**Separuh Penduduk Kepri tinggal di Batam**

Lebih dari 58 persen penduduk Kepulauan Riau berdomisili di Kota Batam

**Tabel 4**  
**Jumlah Penduduk (Jiwa) dan Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)
Karimun	260,6	280
Bintan	165,9	126
Natuna	84,6	42
Lingga	101	46
Kep. Anambas	49,1	78
Batam	1.256,60	1.214
Tanjungpinang	234,8	1.562
<b>Provinsi Kepulauan Riau</b>	<b>2.152,60</b>	<b>260</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri, 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri, 2023

**Gambar 8**  
**Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2023**

Lebih dari separuh atau sekitar 58,38 persen penduduk Provinsi Kepulauan Riau tinggal di Kota Batam yang luasnya mencapai 12,51 persen dari luas Provinsi Kepulauan Riau. Dengan jumlah penduduk sebesar 1.256,60 ribu jiwa pada tahun 2023, kepadatan penduduk di Kota Batam mencapai 1.214 jiwa per km persegi. Kepadatan yang cukup tinggi ini disebabkan Kota Batam sebagai salah satu pusat industri dan perdagangan internasional di Indonesia yang menarik pendatang. Sebaran penduduk terbesar kedua adalah di Kabupaten Karimun. Jumlah penduduk di Kabupaten Karimun mencapai 260,6 ribu jiwa atau sekitar 12,11 persen dari jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 280 jiwa per km persegi. Di posisi ketiga adalah Kota Tanjungpinang, dengan jumlah penduduk sebesar 234,8 ribu jiwa. Kota Tanjungpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 1.562 jiwa per km persegi. Hal ini disebabkan luas Kota Tanjungpinang yang hanya sekitar 150,37 km<sup>2</sup>.

Sementara itu, Kabupaten Kepulauan Anambas adalah kabupaten dengan penduduk paling sedikit, yaitu hanya sebesar 49,1 ribu jiwa atau sebesar 2,28 persen dari jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau. Namun, tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Kepulauan Anambas masih jauh lebih tinggi dibanding Kabupaten Lingga dan Kabupaten Natuna. Kepadatan penduduk Kabupaten Anambas pada tahun 2023 adalah sebesar 78 jiwa per km persegi, sedangkan Kabupaten Lingga dan Kabupaten Natuna masing-masing hanya sebesar 46 dan 42 jiwa per km persegi. Hal ini disebabkan luasnya daerah daratan Kabupaten Lingga dan Natuna, sementara jumlah penduduknya relatif sedikit.



# KETENAGAKERJAAN

**Pekerja Berpendidikan SLTA Terbanyak**  
50 Persen penduduk bekerja di Kepulauan Riau berpendidikan SLTA

# 4

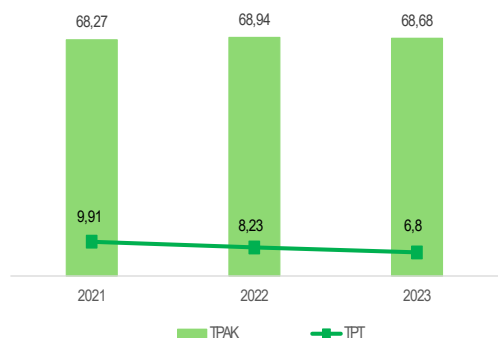
Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Mereka terdiri dari “Angkatan Kerja” dan “Bukan Angkatan Kerja”. Kondisi ketenagakerjaan di Kepulauan Riau pada tahun 2023 terus mengalami peningkatan pasca pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 8,23 persen di tahun 2022 menjadi 6,80 persen di tahun 2023, seiring dengan meningkatnya jumlah yang bekerja di tahun 2023 menjadi 93,20 persen. Sementara itu, dari 93,20 persen penduduk yang bekerja, sebanyak 66,33 persen di antaranya merupakan pekerja formal dan 33,67 persen sisanya merupakan pekerja informal. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, proporsi penduduk yang bekerja di sektor formal meningkat sebesar 2,65 persen poin. Disisi lain, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan pekerja, pada tahun 2023, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA, dengan persentase mencapai 49,90 persen, kemudian diikuti oleh pekerja dengan tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 33,51 persen, dan pekerja dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 16,59 persen. Dalam pasar tenaga kerja, tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima. Pekerja dengan tingkat pendidikan yang rendah pada umumnya memiliki tingkat pendapatan yang relatif lebih rendah.

**Tabel 5**  
Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	68,27	68,94	68,68
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	9,91	8,23	6,80
Bekerja (%)	90,09	91,77	93,20
UMP (Rp)	3.005.460	3.050.712	3.279.194
Bekerja di Sektor Primer (orang)	107.448	99.750	96.668
Bekerja di Sektor Sekunder (orang)	354.462	386.094	346.064
Bekerja di Sektor Tersier (orang)	625.509	670.153	576.624
<b>Status Pekerjaan (%)</b>			
- Pekerja Formal	64,80	63,68	66,33
- Pekerja Informal	35,20	36,32	33,67
<b>Pendidikan (%)</b>			
- SLTP ke bawah	29,85	33,60	33,51
- SLTA	52,79	50,87	49,90

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2021–2023, Diolah  
\* Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Riau



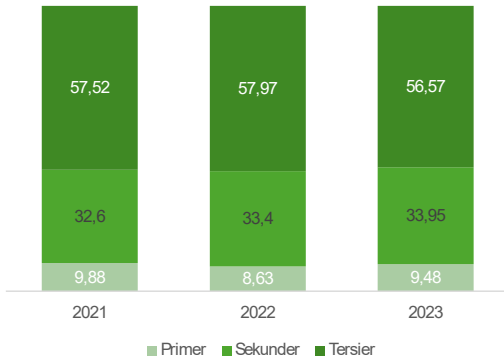
Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2021–2023, Diolah

**Gambar 9**  
Persentase TPAK dan TPT di Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023

# 4

## KETENAGAKERJAAN

*Tingkat Pengangguran Terbuka Semakin Menurun*  
*Pasca pandemi Covid-19, angka TPT terus mengalami*  
*penurunan setiap tahunnya*



Sumber : Sakernas Agustus 2021–2023, Diolah

**Gambar 10**  
**Persentase Penduduk Bekerja menurut Sektor Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023**

**Tabel 6**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2021–2023**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	7,20	6,87	6,02
Bintan	8,62	6,91	5,43
Natuna	5,15	4,15	4,05
Lingga	4,23	3,09	3,52
Kep. Anambas	1,27	2,15	2,55
Batam	11,64	9,56	8,14
Tanjungpinang	6,31	5,27	4,76
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>9,91</b>	<b>8,23</b>	<b>6,80</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2021–2023, Diolah

Berdasarkan data dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Riau, Pada tahun 2023, Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Kepulauan Riau adalah sebesar Rp 3.279.194,-. Angka tersebut mengalami peningkatan dibanding UMP tahun 2022. UMP pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 3.050.712,-

Jika dilihat menurut sektor pekerjaan utama, sebagian besar penduduk Provinsi Kepulauan Riau bekerja pada sektor tersier (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya). Pada tahun 2023, persentase penduduk yang bekerja di sektor tersier adalah sebanyak 56,57 persen. Sementara itu, penduduk yang bekerja di sektor sekunder sebesar 33,95 persen dan yang bekerja di sektor primer hanya sebanyak 9,48 persen.

Pada tahun 2023, TPT tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Meskipun TPT Batam cenderung turun dari tahun ke tahun, Batam menjadi satu-satunya kabupaten/kota dengan TPT di atas rata-rata provinsi di setiap tahunnya, yang menunjukkan besarnya kontribusi Batam dalam menyumbang TPT Provinsi Kepulauan Riau. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengangguran di Provinsi Kepulauan Riau cenderung terkonsentrasi di wilayah perkotaan yang notabene jumlah penduduknya lebih banyak.

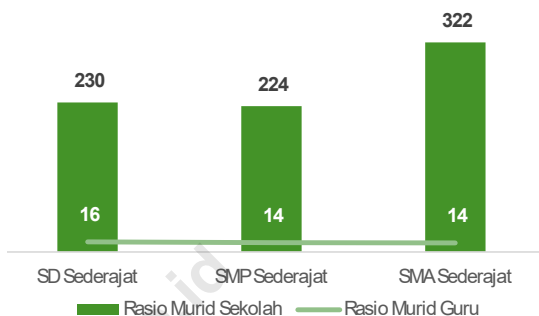
# PENDIDIKAN

Terdapat 15.516 tenaga pengajar SD/MI di Kota Batam  
Terdapat 1.050 bangunan sekolah SD/MI di Kota Batam.

# 5

Perkembangan dunia pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau sudah cukup membanggakan, terutama jika dilihat dari rasio murid-guru, rasio murid-sekolah, dan angka partisipasi sekolah. Seperti terlihat pada grafik, secara umum rasio murid-guru dan rasio murid-sekolah sudah menunjukkan situasi yang ideal berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008. Pada tahun 2023/2024, rasio murid-guru SD di Kepulauan Riau merupakan yang tertinggi dibanding jenjang pendidikan lainnya, yaitu 1 orang guru dapat mengajar 16 orang peserta didik. Sementara itu, rasio murid sekolah tertinggi pada jenjang pendidikan SMA, yaitu 1 sekolah dapat menampung 322 orang murid.

Meningkatnya kualitas penduduk Provinsi Kepulauan Riau didorong oleh semakin bertambahnya akses penduduk terhadap pendidikan, yang dapat diukur dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS penduduk Provinsi Kepulauan Riau untuk kelompok umur 7-12, umur 13-15 dan umur 16-18 mengalami peningkatan, dibanding tahun sebelumnya. Angka partisipasi sekolah penduduk Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 yang rata-rata mencapai 99,29 persen (umur 7-12 tahun), 99,07 persen (umur 13-15 tahun) dan 84,97 persen (umur 16-18 tahun). Namun demikian, semakin meningkatnya angka partisipasi sekolah di setiap jenjang/kelompok usia yang lebih tinggi tetap perlu menjadi catatan mengingat pentingnya pendidikan formal untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai, yang pada akhirnya akan bermuara pada pendapatan yang lebih baik



Sumber: Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka 2023, diolah

**Gambar 11**  
Rasio Murid-Guru dan Murid-Sekolah di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

**Tabel 7**  
Angka Partisipasi Sekolah (APS)  
Provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia (persen),  
2021–2023

Usia	Indikator	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7-12	Kepulauan Riau	99,62	99,28	99,29
	Indonesia	99,19	99,10	99,16
13-15	Kepulauan Riau	98,85	99,01	99,07
	Indonesia	95,99	95,92	96,10
16-18	Kepulauan Riau	84,40	84,54	84,97
	Indonesia	73,09	73,15	73,42

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021–2023, diolah



## TAHUKAH ANDA?

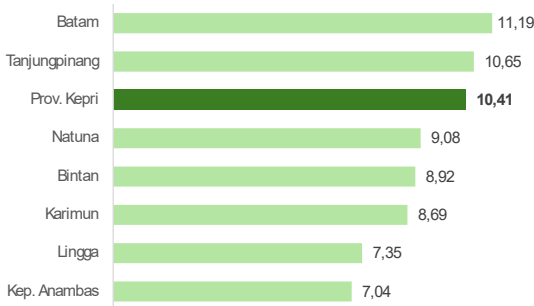
HLS Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 mengalami peningkatan 0,06 poin dibandingkan tahun sebelumnya

# 5

## PENDIDIKAN

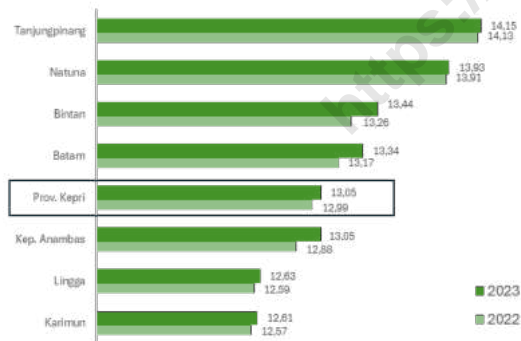
### Tentang HLS dan RLS Provinsi Kepulauan Riau

Harapan lama tercatat sekitar 13 tahun dan lamanya waktu bersekolah formal tercatat sekitar 10 tahun pada tahun 2023



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepulauan Riau 2023

**Gambar 12**  
Rata-Rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (tahun), 2023



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepulauan Riau 2022 dan 2023

**Gambar 13**  
Angka Harapan Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (tahun), 2022 dan 2023

Pendidikan merupakan modal dasar bagi perkembangan suatu daerah. Dengan pendidikan yang tinggi, maka peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka lebar. Dimensi pendidikan lainnya dapat digambarkan dengan indikator rata-rata lama sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS).

Pada tahun 2023, RLS penduduk Provinsi Kepulauan Riau dapat diartikan bahwa penduduk provinsi Kepulauan Riau yang berusia 25 tahun ke atas rata-rata telah mengenyam pendidikan formal selama 10,41 tahun atau setara dengan duduk di bangku kelas XI atau kelas 2 SMA sederajat. Kota Batam memiliki RLS tertinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, yaitu 11,19 tahun atau setara dengan duduk di bangku kelas XII atau kelas 3 SMA sederajat. Sementara itu, Kabupaten Lingga memiliki RLS terendah di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu hanya 7,35 tahun atau setara dengan duduk di bangku kelas VIII atau kelas 2 SMP sederajat.

HLS penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 adalah 13,05 tahun. Hal ini berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menduduki bangku pendidikan hingga Diploma I. HLS tertinggi di Kepulauan Riau berada di Kota Tanjungpinang yaitu sebesar 14,15 tahun, artinya anak-anak usia 7 tahun ke atas di Kota Tanjungpinang memiliki peluang untuk menduduki bangku pendidikan hingga Diploma III. Sementara itu, HLS terendah berada di Kabupaten Karimun yaitu sebesar 12,61, artinya anak-anak usia 7 tahun ke atas di Kabupaten Karimun memiliki peluang untuk menduduki bangku pendidikan hingga Diploma I. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah.

# KESEHATAN

**Indikator Strategis: Umur Harapan Hidup**  
Umur harapan hidup terendah di Kabupaten Lingga  
dan tertinggi di Kota Batam

# 6

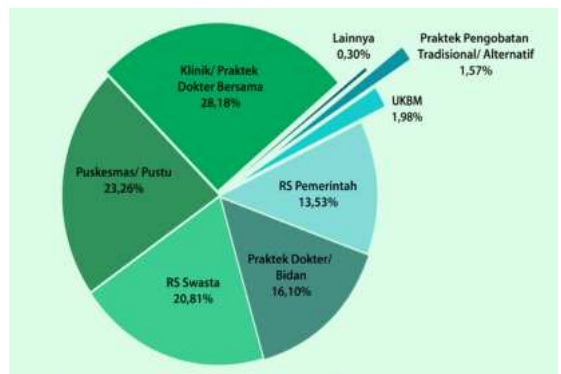
Salah satu cara untuk menurunkan Angka Kematian Ibu adalah dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga medis yang dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayinya. Pada tahun 2023, terdapat 98,90 persen persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan terjadi peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 98,15 persen. Penolong kelahiran terbesar di Provinsi Kepulauan Riau adalah tenaga medis. Terjadi penurunan persentase penolong kelahiran oleh dokter di tahun 2023, dimana pada tahun sebelumnya sebanyak 52,92 persen kelahiran ditangani oleh tenaga medis turun menjadi 50,35 persen pada tahun 2023. Tingginya proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mengindikasikan semakin baiknya tingkat pengetahuan tentang pentingnya kesehatan ibu dan semakin meratanya akses finansial terhadap pelayanan kesehatan.

Indikator penting lainnya yang mencerminkan pembangunan di bidang kesehatan adalah umur harapan hidup. Umur harapan hidup penduduk Provinsi Kepulauan Riau terus meningkat dari 70,12 tahun pada tahun 2021, meningkat menjadi 70,50 tahun pada tahun 2022, dan menjadi 70,91 tahun pada tahun 2023. Peningkatan ini adalah hasil dari perbaikan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kesehatan, dan peran pemerintah dalam hal pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang mengalami perkembangan positif dalam tahun-tahun terakhir ini.

**Tabel 8**  
Statistik Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau,  
2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Penolong Kelahiran (%)			
- Dokter	47,99	52,92	50,35
- Bidan/Perawat	50,29	45,23	48,55
- Non Paramedis	1,72	1,85	1,10
Umur Harapan Hidup (tahun)	70,12	70,50	70,91

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021–2023



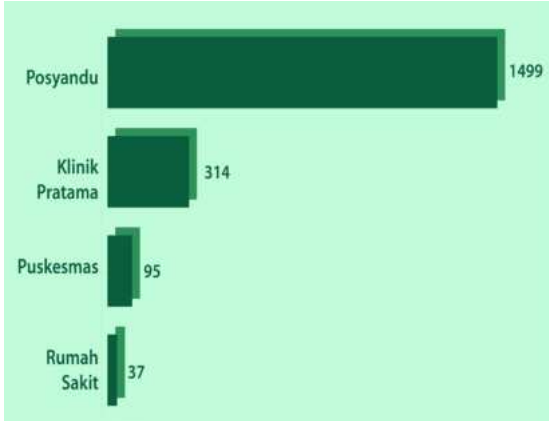
**Gambar 14**  
Persentase Penduduk yang Berobat Jalan menurut  
Tempat Berobat di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

## 6

## KESEHATAN

**Tenaga Kesehatan sebagai Aktor Utama**

Penambahan 329 Dokter untuk meningkatkan kualitas kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau



Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2023

**Gambar 15**  
Banyaknya Sarana Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau (unit), 2023

**Tabel 9**  
Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau (orang), 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
Tenaga Keperawatan	4.851
Tenaga Kebidanan	2.856
Tenaga Kefarmasian	1.210
Tenaga Kesehatan Masyarakat	398
Tenaga Kesehatan Lingkungan	339
Tenaga Gizi	237
Tenaga Medis	2.164
Psikologis Klinis	19
Tenaga Keterampilan Fisik	123
Tenaga Keteknisan Medis	379
Tenaga Biomedika	710

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2023

Fasilitas layanan kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau tersebar di tujuh kabupaten/kota. Namun demikian, fasilitas layanan kesehatan masyarakat masih terkonsentrasi di Kota Batam mengingat sebagian besar penduduk juga terkonsentrasi di Batam. Hal yang perlu digaris bawahi adalah mengingat wilayah Provinsi Kepulauan Riau adalah wilayah kepulauan maka pemerintah perlu menjamin adanya akses layanan kesehatan yang merata yang menjangkau penduduk hingga ke pulau-pulau kecil.

Keberadaan fasilitas layanan kesehatan tentu harus diikuti dengan ketersediaan tenaga kesehatan. Secara umum, tenaga keperawatan memiliki proporsi terbesar yaitu sekitar 36,51 persen dari total tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023. Sementara itu, jumlah tenaga psikologis klinis di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 hanya sekitar 19 orang. Hal ini menandakan perlunya peningkatan jumlah tenaga psikologis klinis apalagi mengingat masalah kesehatan mental berperan penting bagi kualitas sumber daya manusia di Provinsi Kepulauan Riau.

# PERUMAHAN

## Kualitas Tempat Tinggal Penduduk

Kota Batam merupakan Kota dengan persentase luas lantai tanah tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau

# 7

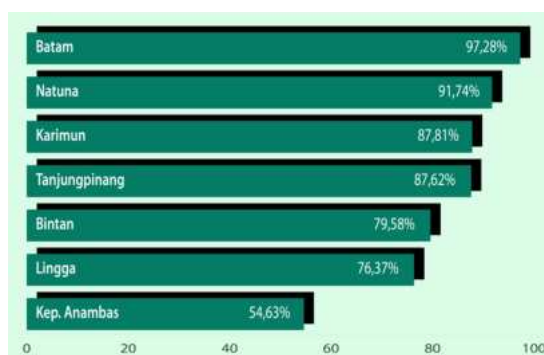
Sebagai tempat untuk menghabiskan sebagian besar waktu bagi seluruh anggota keluarga, kondisi rumah sangat berperan dalam menentukan tingkat kesehatan para penghuninya. Lebih jauh dalam fungsinya sebagai tempat tinggal dan beraktivitas sehari-hari, sebuah rumah yang baik tentu harus mempertimbangkan kondisi drainase, pencahayaan, air bersih dan sirkulasi udara yang memadai. Berdasarkan hasil Susenas yang dilakukan oleh BPS, didapatkan fakta bahwa persentase rumah tangga dengan luas lantai kurang dari sama dengan 7,2m<sup>2</sup> tahun 2023 menurun menjadi 4,75 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang berkisar 8,31 persen. Hal tersebut dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat yang meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan untuk memiliki rumah layak huni dengan luas lantai lebih dari 7,2m<sup>2</sup>. Terdapat 0,17 persen rumah tangga yang masih menggunakan lantai tanah pada tahun 2023, dan persentase tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2023 persentase rumah tangga yang menggunakan atap layak dan dinding permanen masing-masing sebesar 99,33 persen dan 99,33 persen.

Akses rumah tangga terhadap air minum bersih juga cukup baik. Berdasarkan data Susenas Maret 2023, terdapat sekitar 92,27 persen rumah tangga di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki akses terhadap air minum bersih. Dari jumlah tersebut, terdapat 82,88 persen diantaranya menggunakan air kemasan/isi ulang dan leding sebagai sumber air minum. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perumahan di Kepulauan Riau sudah memadai. Namun, bila dilihat menurut kabupaten/kota, masih terdapat

Tabel 10  
Statistik Perumahan Provinsi Kepulauan Riau,  
2020–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga dengan luas lantai per kapita <20 m <sup>2</sup> (%)	6,31	8,31	4,75
<b>Rumah tangga menurut kualitas perumahan (%)</b>			
- Lantai tanah	99,59	99,51	99,83
- Atap layak	97,71	94,79	99,33
- Dinding permanen	99,43	98,57	99,33

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

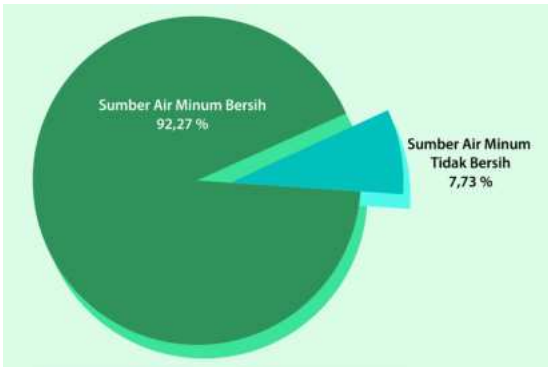
Gambar 16  
Rumah Tangga yang Mempunyai Akses terhadap Air Minum Bersih Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2023

# 7

## PERUMAHAN

### **Bahan Bakar Utama untuk Memasak**

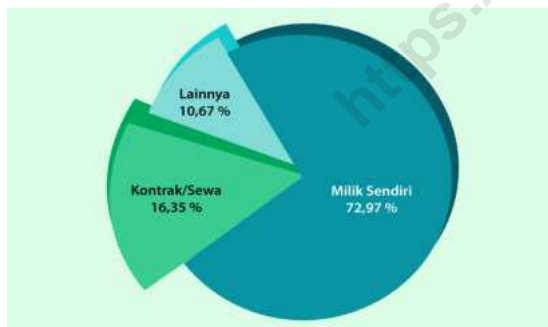
87 persen rumah tangga di Provinsi Kepulauan Riau menggunakan gas elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 17**

**Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Air Minum Bersih di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2023**



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 18**

**Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2023**

masyarakat yang belum memiliki akses terhadap air minum bersih. Terutama pada Kabupaten Kepulauan Anambas, hanya 54,63 persen saja rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum bersih.

Masalah perumahan, tidak hanya sebatas bagaimana orang tersebut bisa tinggal di rumah yang layak. Kemajuan ekonomi dan makin tingginya rasa individualisme membuat faktor kepemilikan juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Sampai saat ini, kepemilikan rumah sebagian besar hanya bisa diakses oleh penduduk golongan menengah keatas. Sangat jarang penduduk lapisan bawah punya akses untuk memiliki rumah tinggal yang layak. Selama setahun terakhir, status penguasaan bangunan tempat tinggal mengalami perubahan. Terjadi pergeseran distribusi/komposisi status penguasaan bangunan tempat tinggal. Tahun 2023, komposisi bangunan tempat tinggal dengan status milik sendiri mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan bangunan tempat tinggal dengan status sewa/kontrak mengalami penurunan. Perlu ditekankan kembali bahwa yang menurun maupun meningkat di sini bukan jumlah bangunan tempat tinggalnya, tetapi komposisi terhadap total keseluruhan bangunan tempat tinggal menurut status penguasaanya.



# PEMBANGUNAN MANUSIA

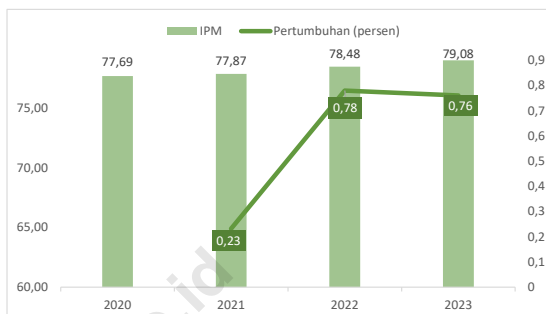
*Capaian Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepri Kabupaten/Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia Tertinggi adalah Batam sementara Terendah adalah Lingga*

# 8

Selain sebagai subyek pembangunan, manusia adalah obyek dari pembangunan. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat tercermin dari seberapa besar peningkatan kualitas manusianya di daerah tersebut. IPM adalah indikator yang dijadikan standar oleh UNDP untuk mengukur kualitas pembangunan manusia. Indeks ini dibentuk oleh tiga dimensi, yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat yang direpresentasikan oleh Umur Harapan Hidup (UHH), dimensi pengetahuan oleh Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan dimensi standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Untuk meningkatkan kualitas data, BPS melakukan *updating* sumber data UHH hasil SP2010 dengan hasil LF SP2020 yang menyediakan data parameter kependudukan terbaru.

Pada tahun 2020–2023, pembangunan manusia di Kepulauan Riau meningkat dari 77,69 pada tahun 2020 menjadi 79,08 pada tahun 2023. Selama periode tersebut, status IPM Kepulauan Riau selalu berada pada status IPM "tinggi", dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,59 persen per tahun. Capaian ini menempatkan Kepulauan Riau pada posisi ketiga tertinggi di level nasional, dan menduduki posisi teratas pada level regional se-Sumatera Kepulauan Riau.

Peningkatan IPM Kepulauan Riau didorong oleh peningkatan pada semua dimensi pembentuknya. Jika dibandingkan tahun sebelumnya indikator UHH mengalami peningkatan sebesar 0,38 persen, HLS mampu tumbuh 0,46 persen, RLS tumbuh 0,39 persen, dan Pengeluaran Riil per Kapita meningkat sebesar 3,66 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, IPM berdasarkan hasil LF SP2020

**Gambar 19**  
Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia, 2012–2023

**Tabel 11**  
Indikator Penyusun IPM Provinsi Kepulauan Riau, 2022 dan 2023

Indikator	2022	2023	Pertumbuhan 2022 dan 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) (tahun)	74,62	74,90	0,38
Harapan Lama Sekolah (HLS) (tahun)	12,99	13,05	0,46
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (tahun)	10,37	10,41	0,39

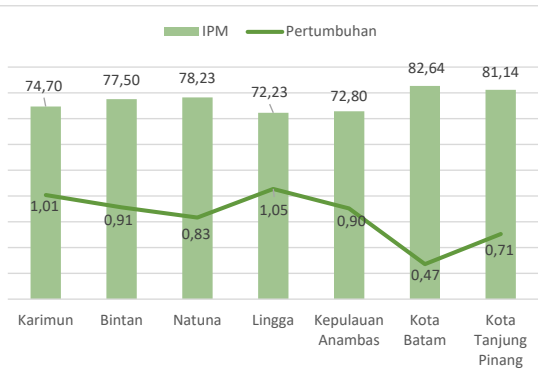
Sumber: Badan Pusat Statistik

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

Dimensi IPM terdiri dari pengeluaran, kesehatan, dan pendidikan

Pengeluaran Riil Kapita mengalami peningkatan tiap tahun



Sumber: Badan Pusat Statistik, IPM berdasarkan hasil LF SP2020

**Gambar 20**  
Capaian dan Pertumbuhan IPM menurut Kabupaten/ Kota se-Provinsi Kepulauan Riau, 2023

**Tabel 12**

Statistik Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Riau, 2022–2023

Kabupaten/ Kota	UHH		HLS		RLS	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	74,37	74,58	12,59	12,61	8,48	8,69
Bintan	74,52	74,82	13,27	13,44	8,70	8,92
Natuna	73,90	74,15	13,92	13,93	8,96	9,08
Lingga	73,12	73,45	12,61	12,63	7,12	7,35
Kep. Anambas	73,13	73,50	12,89	13,05	7,38	7,40
Batam	74,78	74,98	13,32	13,34	11,17	11,19
Tanjungpinang	74,37	74,68	14,14	14,15	10,49	10,65

Kabupaten/ Kota	Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan (ribu rupiah)	
	2022	2023
(1)	(8)	(9)
Karimun	12.304	12.756
Bintan	14.739	14.882
Natuna	14.834	15.409
Lingga	12.134	12.485
Kep. Anambas	12.137	12.495
Batam	18.506	18.990
Tanjungpinang	15.864	16.213

Sumber: Badan Pusat Statistik, IPM berdasarkan hasil LF SP2020

Perkembangan disparitas di tingkat kabupaten/kota yang diukur dari selisih antara nilai IPM tertinggi dan IPM terendah menunjukkan tren yang membaik. Pada tahun 2022 disparitas di tingkat kabupaten/kota mencapai 15,10 poin, sedangkan pada tahun 2023 berkurang menjadi 14,67 poin. Selama satu dekade, Kota Batam tetap konsisten menduduki posisi teratas untuk capaian IPM yang tertinggi di Kepulauan Riau, sedangkan Kabupaten Lingga yang terendah. Pada tahun 2023 capaian IPM Kota Batam mencapai 82,11 atau berstatus sangat tinggi. Sementara itu, Kabupaten Lingga sebesar 67,44. Terdapat dua kabupaten/kota yang capaian IPM-nya berada di atas angka IPM Provinsi Kepulauan Riau, yaitu Kota Batam dan Kota Tanjungpinang. Dilihat dari sisi pertumbuhan IPM, kabupaten/kota yang mengalami pertumbuhan IPM tertinggi pada tahun 2023 adalah Kabupaten Lingga, yaitu mencapai 0,65 persen, sedangkan yang terendah adalah Kota Batam sebesar 0,25 persen.

Dilihat dari komponen penyusun IPM, secara umum terlihat bahwa percepatan IPM yang terjadi di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Riau setelah masa pandemi Covid-19 disebabkan oleh meningkatnya dimensi standar hidup layak yang direpresentasikan oleh indikator pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan Provinsi Kepulauan Riau meningkat sebesar 3,66 persen. Kabupaten/kota yang mengalami peningkatan terbesar adalah Kabupaten Natuna sebesar 3,88 persen dan yang terendah adalah Kabupaten Bintan sebesar 0,97 persen.

# PERTANIAN

**Produksi Utama adalah Perikanan, Peternakan, Perkebunan dan Tanaman Pangan**  
Produksi Padi di Kabupaten Natuna mencapai 186,78 ton

# 9

Secara umum, perekonomian Provinsi Kepulauan Riau ditopang oleh lapangan usaha Industri Pengolahan dengan Kota Batam sebagai pusatnya. Namun demikian, jika dilihat dari potensi daerah/lokal yang dimiliki maka lapangan usaha pertanian subsektor perikanan merupakan potensi utama yang dimiliki oleh Kepulauan Riau sebagai provinsi yang sebagian besar wilayahnya adalah lautan. Meskipun sebagian besar wilayah Kepulauan Riau merupakan perairan laut, bukan berarti Kepulauan Riau tidak memiliki potensi pertanian daratan. Data dari BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) 2023 mencatat bahwa luas panen padi di Kepulauan Riau seluas 115 Ha yang tersebar di Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga dan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Pada tahun 2023, populasi ternak sapi potong yang ada di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 18.672 ekor. Kabupaten Natuna merupakan penyumbang terbesar populasi sapi potong yang ada di Provinsi Kepulauan Riau yaitu sebesar 9.996 ekor. Populasi ternak babi di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 mencapai 261.305 ekor. Kota Batam merupakan penyumbang terbesar populasi babi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau yaitu mencapai 256.000 ekor pada tahun 2023.

**Tabel 13**  
Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Ladang yang Sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Kepulauan Riau (ha), 2023

Jenis Lahan	Lahan Bukan Sawah
(1)	(2)
Tegal/Kebun	41.495,0
Ladang/Huma	59.676,5
Sementara Tidak Diusahakan	79.592,6

Sumber: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Lahan

**Tabel 14**  
Populasi Ternak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ekor), 2023

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Kambing	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	1.919	4.787	1.435
Bintan	298	670	3.502
Natuna	9.996	1.007	–
Lingga	2.130	1.153	230
Kepulauan Anambas	3.819	477	–
Batam	256	2	256.000
Tanjungpinang	254	601	138
<b>Jumlah</b>	<b>18.672</b>	<b>8.697</b>	<b>261.305</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

# 9

## PERTANIAN

**96 Persen Wilayah Kepulauan Riau adalah Perairan**

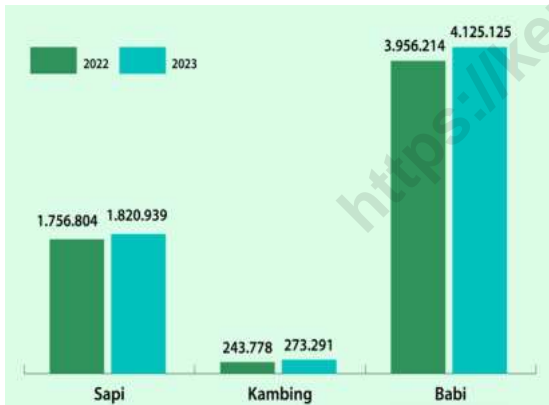
Beragam jenis ikan tangkap dan budidaya menjadi salah satu komoditas utama

**Tabel 15**  
**Populasi Unggas di Provinsi Kepulauan Riau (ekor),**  
**2022–2023**

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Ayam Kampung	1.244.159	1.290.113
Ayam Petelur	1.626.987	1.265.114
Ayam Pedaging	22.951.777	19.675.371
Itik/Itik Manila	36.756	31.354

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Populasi Unggas di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 mengalami peningkatan jumlah jika dibandingkan tahun 2022. Populasi Ayam kampung tahun 2023 sebanyak 1.290.113 ekor mengalami peningkatan sebanyak 4.468 ekor jika dibandingkan dengan tahun 2022. Ayam pedaging mengalami peningkatan jumlah populasi terbanyak, sebanyak 1.420.746 ekor dimana tahun 2022 jumlah populasi ayam pedaging sebanyak 18.254.625 ekor dan meningkat jumlahnya di tahun 2023 sebanyak 19.675.371 ekor. Populasi itik dan itik manila menurun pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2022. Penurunan tersebut sebanyak 152 ekor.



Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Produksi daging ternak terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau adalah daging babi yakni sebesar 4.125.125,39 kg. Jumlah ini meningkat sebanyak 168.911,80 kg dibandingkan tahun lalu yang sebesar 3.956.213,59 kg. Pada tahun 2023 jumlah produksi sapi sebesar 1.820.938,76 kg, naik 64.134,59 kg jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1.756.804,17 kg.

**Gambar 21**  
**Produksi Daging Ternak di Provinsi Kepulauan Riau**  
**(kg), 2022–2023**

# LISTRIK DAN AIR

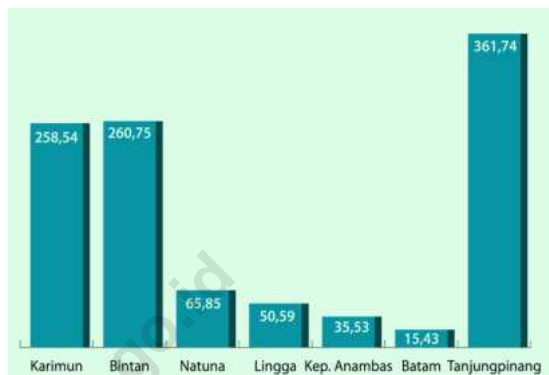
## PLN dan PDAM sebagai Aktor Utama

Belum semua wilayah di Kepulauan Riau dialiri listrik dari PLN dan/atau Air dari PDAM

# 10

Pembangunan suatu wilayah yang cukup pesat seperti di Provinsi Kepulauan Riau tentu akan membutuhkan sarana pendukung, seperti sumber energi yang cukup besar. Listrik sebagai salah satu sumber energi memegang peranan yang vital dalam kehidupan. Dapat dikatakan listrik telah menjadi sumber energi utama dalam setiap kegiatan baik di rumah tangga maupun industri. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin beragamnya kegiatan ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau, maka semakin bertambah pula jumlah pelanggan listrik PT. PLN.

Wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Karimun sudah seluruhnya dialiri listrik PLN yang digunakan sebagai sumber penerangan utama. Disusul Kabupaten Bintan dan Natuna dengan persentase sebesar 99,82 persen dan 99,65 persen rumah tangga yang menggunakan listrik PLN. Kabupaten Lingga terendah dengan persentase 93,05 persen rumah tangga yang menggunakan listrik PLN, yang artinya masih ada 6,95 persen rumah tangga yang menggunakan listrik Non PLN dan bukan listrik.



Sumber: Bright PLN dan PT PLN (Persero)

Catatan: \*Data Kota Batam dari Bright PLN

\*\* Masih mencakup sebagian kecil wilayah Kabupaten Bintan dan Kota Batam

**Gambar 22**  
Produksi Listrik menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (juta kWh), 2023



Sumber: PT PLN (Persero) Cabang Tanjungpinang dan Batam

Catatan: Data pelanggan Batam yang terdaftar hanya yang dari PT. PLN (Persero)

**Gambar 23**  
Persentase Rumah Tangga Dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

# 10

## LISTRIK & AIR

### Air Ledeng untuk Kebutuhan Sehari-Hari

Belum semua wilayah di Kepulauan Riau menggunakan Air Ledeng untuk mencuci, mandi, atau memasak



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

**Gambar 24**  
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota yang Menggunakan Air Ledeng untuk Minum, 2023



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

**Gambar 25**  
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota yang Menggunakan Air Ledeng untuk Memasak/ Mandi/Cuci, 2023

Selain listrik, sumber energi yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah air bersih. Kabupaten Natuna merupakan dengan persentase rumah tangga yang menggunakan air ledeng sebagai sumber air minum terbanyak sebesar 20,50 persen, diikuti oleh Kabupaten Lingga sebesar 12,78 persen, berikutnya Kota Tanjungpinang sebesar 9,01 persen. Kabupaten Kepulauan Anambas dengan persentase rumah tangga yang menggunakan air ledeng terendah hanya sebesar 0,36 persen.

Air ledeng selain digunakan untuk minum, juga digunakan untuk memasak, mandi, cuci, dll oleh rumah tangga. Kota Batam dengan persentase penggunaan air ledeng untuk memasak, mandi, cuci dll tertinggi mencapai 91,31 persen. Disusul Kabupaten Natuna sebesar 52,91 persen rumah tangga yang menggunakan air ledeng untuk memasak, mandi, cuci, dll. Berikutnya Kabupaten Lingga dengan persentase penggunaan air ledeng untuk memasak, mandi, cuci, dll sebesar 36,20 persen. Kabupaten Kepulauan Anambas dengan persentase terendah rumah tangga yang menggunakan air ledeng untuk memasak, mandi, cuci, dll hanya sebesar 3,51 persen.

# PERDAGANGAN

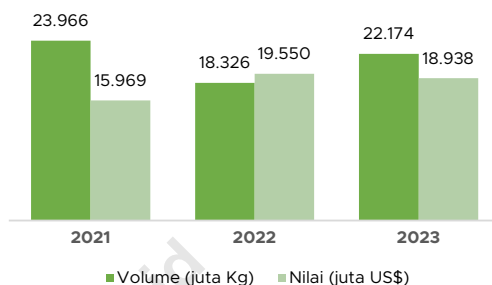
**Ekspor-Impor merupakan Penopang Perekonomian**  
Volume ekspor Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 meningkat, namunnya nilainya menurun.

# 11

Perdagangan merupakan salah satu sektor pendorong tumbuhnya perekonomian Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu kegiatan penting sektor perdagangan yaitu perdagangan luar negeri atau ekspor impor. Ekspor barang di Provinsi Kepulauan Riau menjadi penggerak utama, dimana perdagangannya berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga. Pada tahun 2023, volume ekspor Provinsi Kepulauan Riau meningkat, sedangkan nilainya menurun. Total nilai ekspor tahun 2023 sebesar 18,938 juta US\$, turun 612 US\$ dibandingkan tahun 2022. Adapun lima komoditas ekspor terbesar di Provinsi Kepulauan Riau yaitu mesin/peralatan listrik dengan kontribusi 39,67 persen, bahan bakar mineral dengan kontribusi 23,85 persen, mesin-mesin/pesawat mekanik dengan kontribusi 8,67 persen, benda-benda dari besi dan baja dengan kontribusi 5,05 persen, dan kapal laut dengan kontribusi 4,28 persen.

Dilihat dari negara tujuan ekspor, Singapura masih menjadi pasar utama tujuan ekspor di Provinsi Kepulauan Riau. Kontribusi ekspor ke Singapura pada tahun 2023 sebesar 36,84 persen terhadap keseluruhan total ekspor. Kemudian diikuti oleh Amerika Serikat sebesar 18,61 persen, Tiongkok sebesar 5,30 persen, Malaysia sebesar 3,31 persen, Jepang sebesar 2,94 persen, dan negara Lainnya sebesar 33,00 persen. Kelima negara tersebut merupakan tujuan ekspor terbesar Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023.

Kemudian, jika disandingkan dengan impor, neraca perdagangan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 mengalami surplus sebesar 1.143 juta US\$, dengan nilai ekspor sebesar 18.938 juta US\$ dan nilai impor sebesar 17.795



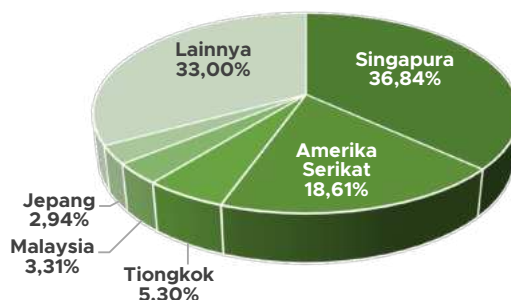
Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut

**Gambar 26**  
Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau, 2021–2023

**Tabel 16**  
Nilai dan Kontribusi Lima Kelompok Komoditas Ekspor Terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

Uraian	Nilai (juta US\$)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)
Mesin/Peralatan Listrik	7.514	39,67
Bahan Bakar Mineral	4.516	23,85
Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik	1.642	8,67
Benda-benda dari Besi dan Baja	956	5,05
Kapal Laut	810	4,28

Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut



Sumber: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut

**Gambar 27**  
Persentase Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Tujuan, 2023

# 11

## PERDAGANGAN

### Surplus Perdagangan

Perdagangan Kepulauan Riau tahun 2023 mengalami surplus, meskipun lebih kecil dibandingkan surplus tahun 2022

**Tabel 17**  
Statistik Ekspor dan Impor Provinsi Kepulauan Riau (juta US\$), 2021–2023

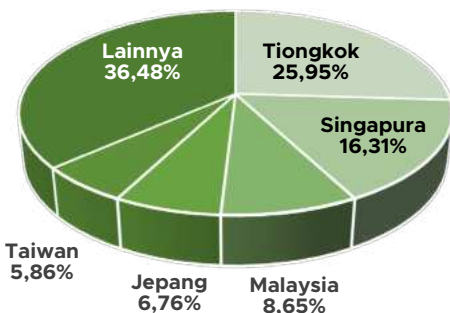
Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
- Ekspor (juta US\$)	15.969	19.550	18.938
- Impor (juta US\$)	14.428	16.640	17.795
- Surplus (juta US\$)	1.541	2.910	1.143

Sumber: Dokumen PEB, Dokumen PIB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut

**Tabel 18**  
Nilai dan Kontribusi Lima Kelompok Komoditas Impor Terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

Uraian	Nilai (juta US\$)	Kontribusi (%)
(1)	(2)	(3)
Mesin/Peralatan Listrik	6.160	34,61
Bahan Bakar Mineral	3.248	18,25
Mesin/Pesawat Mekanik	2.171	12,20
Plastik dan Barang-barang dari Plastik	1.693	9,51
Benda dari Besi dan Baja	1.005	5,65

Sumber: Dokumen PIB, PIBK, PPFTZ, PLB, Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai)



Sumber: Dokumen PIB, PIBK, PPFTZ, PLB, Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai)

**Gambar 28**  
Persentase Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Negara Asal, 2023

juta US\$. Hal ini berarti, secara nilai, Provinsi Kepulauan Riau masih lebih banyak menjual produknya ke luar negeri dibandingkan membeli produk dari luar negeri. Surplus di tahun 2023 ini menurun dibandingkan surplus tahun 2022 dan 2021, yang mana masing-masing nilainya 2.910 juta US\$ dan 1.541 juta US\$.

Selain melakukan ekspor, Provinsi Kepulauan Riau juga melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dihasilkan sendiri atau hasil di dalam provinsi tidak mencukupi kebutuhan. Lima kelompok komoditi impor terbesar di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 yaitu mesin/peralatan listrik dengan kontribusi sebesar 34,61 persen, bahan bakar mineral dengan kontribusi 18,25 persen, mesin/pesawat mekanik dengan kontribusi 12,20 persen, benda-benda dari besi dan baja dengan kontribusi 9,51 persen, dan besi dan baja dengan kontribusi 5,65 persen.

Jika dilihat dari sisi negara asal impor, Tiongkok sebagai salah satu pangsa ekspor Provinsi Kepulauan Riau juga menjadi negara asal impor dengan kontribusi terbesar, yaitu 25,95 persen. Kontribusi impor terbesar selanjutnya yaitu Singapura dengan kontribusi 16,31 persen, Malaysia dengan kontribusi 8,65 persen, Jepang dengan kontribusi 6,76 persen, Taiwan dengan kontribusi 5,86 persen, dan Lainnya dengan kontribusi 36,48 persen. Kelima negara tersebut merupakan lima negara asal impor terbesar Provinsi Kepulauan Riau.



### TAHUKAH ANDA?

Mesin/Peralatan listrik merupakan komoditas Ekspor terbesar di Provinsi Kepri pada tahun 2023.



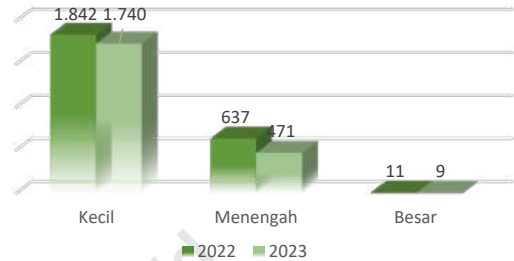
# KONSTRUKSI

**Konstruksi Lapangan Usaha Penyumbang PDRB Terbesar**  
Nilai konstruksi yang diselesaikan pada tahun 2022 meningkat pada seluruh jenis bangunan

# 12

Sektor konstruksi memegang peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain gedung, jalan, jembatan, rel, terowongan, bangunan air, drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik, komunikasi, dan lain-lain. Kegiatan perusahaan konstruksi digolongkan menjadi empat golongan yaitu perusahaan konstruksi perorangan dengan nilai batas pekerjaan maksimal 300 juta rupiah, perusahaan konstruksi kecil dengan nilai batas pekerjaan maksimal 1-2,5 miliar rupiah, perusahaan konstruksi menengah dengan nilai batas pekerjaan maksimal 10-50 miliar rupiah, dan perusahaan konstruksi besar dengan nilai batas pekerjaan maksimal tak terbatas. Jumlah perusahaan konstruksi di Provinsi Kepulauan Riau secara total mengalami penurunan, dari 2.490 perusahaan di tahun 2022 menjadi 2.220 perusahaan di tahun 2023 atau turun 10,84 persen. Jika dilihat berdasarkan skala usahanya, ketiga skala usaha perusahaan mengalami penurunan jumlah perusahaan, perusahaan berskala kecil turun 5,54 persen, perusahaan skala menengah turun 26,06 persen, dan perusahaan skala besar turun 18,18 persen.

Dilihat menurut bidang pekerjaan, konstruksi dibagi menjadi tiga jenis yaitu jenis pekerjaan bangunan gedung, bangunan sipil, dan bangunan khusus. Nilai konstruksi yang telah diselesaikan di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021, peningkatan terjadi di setiap bidang pekerjaan. Nilai konstruksi bangunan sipil yang diselesaikan pada tahun 2021 sebesar Rp. 5,56 triliun naik



Skala perusahaan ini berdasarkan Peraturan No. 3 Tahun 2018 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LRJK)  
Sumber: BPS, Updating Direktori Perusahaan Konstruksi

**Gambar 29**  
Jumlah Perusahaan Konstruksi di Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Golongan (unit), 2022 dan 2023



Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

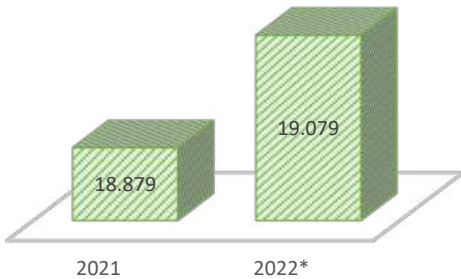
**Gambar 30**  
Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha Menurut Bidang Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Riau (triliun rupiah), 2021 dan 2022

# 12

## KONSTRUKSI

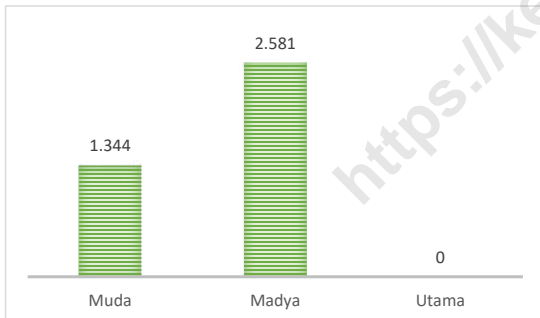
### Sertifikat Keahlian Dibutuhkan untuk Jasa Konstruksi

Kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) konstruksi tahun 2023 terbanyak yaitu kualifikasi madya.



Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

**Gambar 31**  
Banyaknya Pekerja Tetap dan Kontrak Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (orang), 2021 dan 2022



Sumber: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

**Gambar 32**  
Jumlah Kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) Konstruksi Menurut Kualifikasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2023



### TAHUKAH ANDA?

Jumlah perusahaan konstruksi berbadan usaha di Kepri pada tahun 2023 masih didominasi oleh usaha skala kecil

menjadi Rp. 6,00 triliun pada tahun 2022. Nilai konstruksi bangunan sipil ini menjadi nilai konstruksi terbesar yang diselesaikan pada tahun 2021 dan 2022. Nilai konstruksi yang diselesaikan untuk bangunan gedung pada tahun 2021 sebesar Rp. 2,03 triliun, naik menjadi Rp. 2,18 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, nilai konstruksi yang diselesaikan untuk bangunan khusus pada tahun 2021 sebesar Rp. 1,04 triliun, naik menjadi Rp. 1,10 triliun pada tahun 2022.

Sektor konstruksi juga merupakan salah satu sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Jumlah pekerja tetap dan kontrak di perusahaan konstruksi berbadan usaha tahun 2022 meningkat sebanyak 200 orang dari tahun 2021, yang mana jumlah pekerja tetap dan kontrak tahun 2022 sebanyak 19.079 orang dan tahun 2021 sebanyak 18.879 orang. Selain pekerja tetap dan pekerja kontrak, terdapat juga tenaga kerja ahli konstruksi. Tenaga kerja ahli konstruksi dibagi menurut kualifikasi yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat konstruksi ahli. Sertifikat Konstruksi Ahli (SKA) adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja yang berdasarkan tingkat pendidikan dan lamanya bekerja. Kualifikasi tenaga ahli konstruksi terbagi menjadi tenaga ahli pemula, ahli muda, ahli madya, dan ahli utama. Pada tahun 2023, kepemilikan sertifikat keahlian konstruksi di Provinsi Kepulauan Riau berjumlah 3.925 yang terdiri dari 1.344 sertifikasi tenaga ahli muda, 2.581 sertifikasi tenaga ahli madya, dan tidak ada sertifikasi tenaga ahli utama.

# HOTEL & PARIWISATA

## Dominasi Wisatawan Mancanegara

Jumlah wisman yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 masih didominasi oleh wisman asal Singapura

# 13

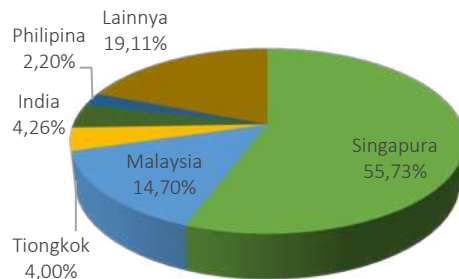
Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam menunjang perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau. Selain menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara, sektor pariwisata juga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Secara total, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 mencapai 1.530.899 kunjungan atau meningkat 101,92 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada kelima negara asal utama kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan tertinggi terjadi pada kunjungan wisatawan asal Tiongkok yang mencapai 191,10 persen, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada kunjungan wisatawan asal India sebesar 63,06 persen.

Jika dilihat kontribusinya, pada tahun 2023, kunjungan tertinggi masih didominasi oleh wisatawan yang berasal dari negara Singapura. Hal tersebut salah satunya dikarenakan letak geografis Singapura dengan Provinsi Kepulauan Riau yang relatif dekat, serta kemudahan akses masuk dari Singapura ke Provinsi Kepulauan Riau. Kunjungan wisatawan mancanegara asal Singapura tahun 2023 mencapai 55,73 persen. Kemudian diikuti kunjungan wisatawan asal Malaysia sebesar 14,70 persen, India sebesar 4,26 persen, Tiongkok sebesar 4,00 persen, dan Philipina 2,20 persen.

Tabel 19  
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kebangsaan, 2022 dan 2023

Negara	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Singapura	438.448	853.101
Malaysia	94.516	225.064
India	21.039	61.245
Tiongkok	40.017	65.252
Philipina	13.362	33.689
Lainnya	150.772	292.548
<b>Jumlah</b>	<b>758.154</b>	<b>1.530.899</b>

Sumber: Survei Inbound Outbound Tourism (VIOT) 2022-2023, diolah



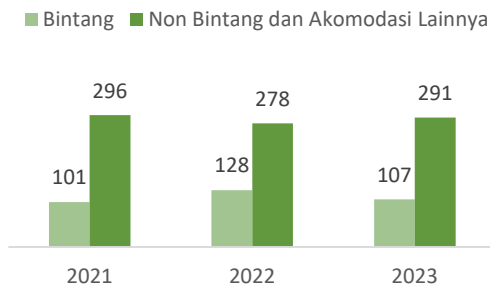
Sumber: Survei Inbound Outbound Tourism (VIOT) 2023, diolah

Gambar 33  
Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaannya di Provinsi Kepulauan Riau, 2023

**Tabel 20**  
Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Bintang di Provinsi Kepulauan Riau (hari), 2023

Bulan	Asing	Indonesia	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3,26	1,56	2,12
Februari	2,89	2,00	2,26
Maret	2,87	1,83	2,12
April	2,21	1,73	1,90
Mei	1,63	1,78	1,73
Jun	1,76	1,60	1,66
Juli	2,06	1,76	1,86
Agustus	1,99	2,14	2,08
September	1,96	1,75	1,83
Oktober	1,91	1,81	1,85
November	2,37	2,10	2,19
Desember	2,09	1,77	1,90

Sumber: Survei Hotel Bulanan (VHTS) 2023, diolah



Sumber: Survei Hotel Tahunan (VHT-L) 2021-2023, diolah

**Gambar 34**  
Jumlah Hotel Bintang dan Non-Bintang di Provinsi Kepulauan Riau (unit), 2021-2023

Banyaknya tamu yang menginap di hotel bintang tidak terlepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Provinsi Kepulauan Riau. Secara umum, selama Januari hingga Desember 2023, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi dibandingkan tamu Indonesia. Rata-rata lama menginap tertinggi tamu asing terjadi pada triwulan I dan triwulan IV. Artinya, banyak kunjungan wisatawan mancanegara pada kedua triwulan tersebut. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu Indonesia tertinggi terjadi pada Agustus.

Provinsi Kepulauan Riau secara terus-menerus giat mempromosikan sektor pariwisatanya agar wisatawan semakin tertarik dan selalu merasa ingin berkunjung kembali. Tidak hanya meningkatkan kualitas pada objek wisatanya, fasilitas-fasilitas hotel juga ditingkatkan. Hotel adalah penyedia akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang (termasuk akomodasi lainnya). Pada tahun 2023, jumlah hotel bintang menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan hotel non bintang meningkat. Jumlah hotel bintang turun sebanyak 21 unit, sedangkan hotel non bintang dan akomodasi lainnya bertambah sebanyak 13 unit.



### TAHUKAH ANDA?

Selain berasal dari Singapura dan Malaysia yang merupakan negara tetangga terdekat dengan Kepri, Wisman terbanyak berikutnya berasal dari India dan Tiongkok

# TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

**Peningkatan Pendatang ke Provinsi Kepulauan Riau**  
Jumlah penumpang domestik angkutan udara yang berangkat dan datang baik melalui Bandara Hang Nadim maupun RH Fisabilillah meningkat.

# 14

Meningkatnya kegiatan perekonomian, menuntut peningkatan fasilitas penunjang kegiatan tersebut. Ketersediaan jalan yang memadai sangat diperlukan dalam rangka memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus barang dari satu daerah ke daerah lain. Pada tahun 2023, total panjang jalan di Provinsi Kepulauan Riau sepanjang 5.501 km, dimana 4.287 km atau sekitar 77,93 persennya merupakan jalan yang tingkat kewenangannya berada pada level kabupaten/ kota. Sementara itu, panjang jalan yang tingkat kewenangannya pada level provinsi sebesar 14,25 persen dan pada level negara sebesar 7,82 persen.

Tumbuhnya perekonomian dari sektor transportasi juga dapat dilihat dari tingkat keberangkatan dan kedatangan penumpang di bandar udara. Terdapat dua bandara utama yang melayani penerbangan dari dan ke Provinsi Kepulauan Riau (lintas provinsi), yaitu Bandara Hang Nadim yang terletak di Kota Batam dan Bandara Raja Haji Fisabilillah yang terletak di Kota Tanjungpinang. Bandara Hang Nadim memiliki rute dan jumlah penerbangan lebih banyak dibandingkan Bandara Raja Haji Fisabilillah, sehingga sudah sewajarnya jumlah penumpang yang melalui Bandara Hang Nadim jauh lebih besar. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan jumlah penumpang berangkat dan datang melalui Bandara Hang Nadim. Sama halnya, jumlah penumpang yang berangkat dan datang melalui Bandara Raja Haji Fisabilillah juga mengalami peningkatan.

**Tabel 21**  
Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2021–2023

Kewenangan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara	587	430	430
Provinsi	896	896	784
Kabupaten/Kota	4.003	4.003	4.287
<b>Total</b>	<b>5.486</b>	<b>5.329</b>	<b>5.501</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 22**  
Banyaknya Penumpang Domestik yang Berangkat dan Datang menurut Bandar Udara di Provinsi Kepulauan Riau (orang), 2022 dan 2023

Bandara	2022	2023
(1)	(2)	(3)
<b>Bandara Hang Nadim-Batam</b>		
- Berangkat	1.665.161	1.870.429
- Datang	1.768.723	1.956.064
<b>Bandara Raja Haji Fisabilillah-Tanjungpinang</b>		
- Berangkat	101.956	113.311
- Datang	104.655	116.858

Sumber: Kantor Bandara Hang Nadim-Batam dan Bandara Raja Haji Fisabilillah-Tanjungpinang, Statistik Angkutan Udara Provinsi Kepulauan Riau 2022–2023



## TAHUKAH ANDA?

Penumpang pelayaran yang datang ke Kota Batam lebih banyak yang berasal dari luar negeri dibandingkan dalam negeri

**Jumlah Penumpang Meningkat**

*Jumlah penumpang pelayaran dalam negeri tahun 2023 lebih banyak yang datang dibandingkan yang berangkat*

**Tabel 23**  
**Banyaknya Penumpang yang Berangkat dan Datang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayaran di Provinsi Kepulauan Riau (jiwa), 2023**

Kabupaten/Kota	2023	
	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)
<b>Karimun</b>		
- Dalam Negeri	1.051.174	1.140.869
- Luar Negeri	228.318	236.663
<b>Bintan</b>		
- Dalam Negeri	217.315	213.015
- Luar Negeri	235.598	218.681
<b>Natuna</b>		
- Dalam Negeri	43.608	54.318
- Luar Negeri	–	–
<b>Lingga</b>		
- Dalam Negeri	127.407	121.311
- Luar Negeri	–	–
<b>Kep. Anambas</b>		
- Dalam Negeri	36.427	34.477
- Luar Negeri	–	–
<b>Batam</b>		
- Dalam Negeri	1.856.360	1.811.621
- Luar Negeri	2.249.048	2.198.224
<b>Tanjungpinang</b>		
- Dalam Negeri	864.330	895.911
- Luar Negeri	117.069	118.409
<b>Total Kepri</b>		
- Dalam Negeri	4.196.621	4.271.522
- Luar Negeri	2.830.033	2.771.977

Sumber: Kantor Pelabuhan Kabupaten/Kota, Statistik Angkutan Laut Provinsi Kepulauan Riau 2023

Selain itu, tingkat keberangkatan dan kedatangan penumpang menggunakan angkutan laut juga mendorong tumbuhnya perekonomian Provinsi Kepulauan Riau dari sisi sektor transportasi. Berdasarkan data Statistik Angkutan Laut di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023, jumlah penumpang dalam negeri yang berangkat dari pelabuhan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 4.196.621 orang dan penumpang luar negeri mencapai 2.830.033 orang. Untuk penumpang dalam negeri yang berangkat terbanyak yaitu melalui pelabuhan laut yang ada di Kota Batam, sebanyak 1.856.360 orang. Untuk penumpang luar negeri yang berangkat terbanyak juga melalui pelabuhan laut yang ada di Kota Batam, yaitu sebanyak 2.249.048 orang. Letak geografisnya yang berdekatan dan mudahnya akses lewat angkutan laut dengan kapal feri di pelabuhan laut Batam Center mejadi salah satu pendorong tingginya kedatangan penumpang luar negeri melalui pintu masuk tersebut.

Jumlah penumpang datang dari dalam negeri ke Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 adalah sebanyak 4.271.522 orang. Sementara itu, jumlah penumpang datang dari luar negeri sebanyak 2.771.977 orang. Sama halnya dengan jumlah penumpang yang berangkat, jumlah penumpang yang datang terbanyak juga melalui pelabuhan laut yang ada di Kota Batam, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

# PERBANKAN & INVESTASI

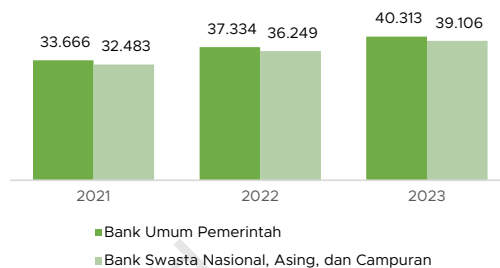
*Penanaman Modal terdiri dari Dalam Negeri & Asing PMDN di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 meningkat signifikan dibandingkan 2022*

# 15

Perbankan memiliki fungsi intermediasi, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada pihak lain. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan produksi atau konsumsi. Oleh karena itu, peranan perbankan menjadi penting dalam perekonomian, di samping mampu menciptakan nilai tambah yang juga tidak bisa dikatakan kecil. Posisi dana simpanan perbankan di Provinsi Kepulauan Riau pada periode 2021-2023 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, posisi dana simpanan bank umum pemerintah meningkat sebesar 7,98 persen dibanding tahun 2022. Sementara itu, dana simpanan pada bank swasta nasional, asing, dan campuran meningkat 7,88 persen dibanding tahun 2022.

Dilihat dari sisi banyaknya unit kantor bank, jumlah kantor bank umum di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 sebanyak 298 unit. Dari 298 unit tersebut, 58 unit di antaranya merupakan kantor cabang dan 240 unit merupakan kantor cabang pembantu. Bank umum konvensional-persero memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu terbanyak di Kepulauan Riau, yaitu sebanyak 118 unit.

Pinjaman perbankan menunjukkan seberapa lancar arus perputaran uang yang terjadi. Dilihat menurut jenis pinjaman, posisi pinjaman bank umum pada tahun 2023 diberikan paling besar untuk keperluan konsumsi, yaitu sebesar 20.033 miliar rupiah. Pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja sebanyak 16.000 miliar rupiah. Sementara itu, pinjaman yang diberikan untuk keperluan investasi masih relatif kecil, yaitu hanya sebesar 12.311 miliar rupiah. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat diperlukan dalam merangsang tumbuhnya



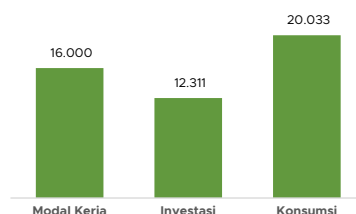
Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau

**Gambar 35**  
Posisi Dana Simpanan Perbankan di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2021–2023

**Tabel 24**  
Jumlah Kantor Bank Menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau (unit), 2023

Jenis Bank	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Umum Konvensional-Persero	13	118	131
Bank Umum Konvensional-BPD	3	3	6
Bank Umum Konvensional-Swasta	31	60	91
Bank Umum Konvensional-Asing	–	–	–
Bank Umum Syariah-Swasta	6	19	25
Bank Umum Syariah-BPD	5	40	45
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>58</b>	<b>240</b>	<b>298</b>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kepulauan Riau



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau

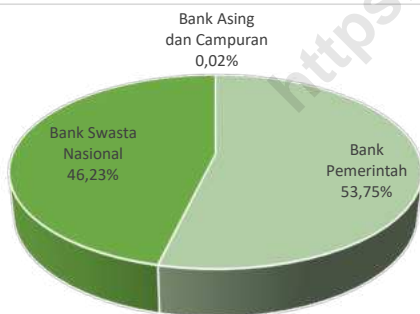
**Gambar 36**  
Posisi Pinjaman pada Bank Umum Menurut Jenis Pinjaman di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2023

Tabel 25

**Distribusi Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2023**

Uraian	2023
(1)	(2)
Pertanian	2,42
Pertambangan dan Penggalian	1,17
Industri Pengolahan	28,52
Listrik, Gas, dan Air	1,28
Konstruksi	4,78
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	31,57
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	15,87
Jasa-Jasa Dunia Usaha	10,96
Jasa-Jasa Sosial Masyarakat	3,36
Lain-Lain	0,06
<b>Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau, diolah

**Gambar 37**  
**Persentase Aktiva Perbankan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2023**

Tabel 26

**Realisasi Investasi di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2021–2023**

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
PMA	1.043.686,0	934.041,3	764.070,9
PMDN	9.768.686,0	4.817.424,1	8.856.623,2

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau

investasi, baik dengan cara memberikan kemudahan maupun dengan cara memberi reward bagi para investor. Selain itu, penting untuk menciptakan iklim investasi yang baik agar para investor merasa aman berinvestasi.

Pada tahun 2023, sektor ekonomi dengan posisi pinjaman perbankan terbesar di Provinsi Kepulauan Riau adalah sektor perdagangan, restoran, dan hotel. Besarnya posisi pinjaman pada sektor tersebut mencapai 31,57 persen. Selanjutnya, sektor industri pengolahan berada di posisi kedua, dengan besar posisi pinjaman mencapai 28,52 persen. Setelah itu, sektor pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi di posisi ketiga dengan besar posisi pinjaman sebesar 15,87 persen, diikuti oleh sektor jasa-jasa dunia usaha sebesar 10,96 persen, dan sektor konstruksi sebesar 4,78 persen. Kelima sektor tersebut memiliki keterkaitan erat sebagai penggerak perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau.

Dilihat dari sisi aktiva pada tahun 2023, bank umum pemerintah mempunyai porsi aktiva terbesar. Aktiva bank umum pemerintah tersebut mencapai 53,75 persen. Sementara itu, aktiva bank swasta nasional sebesar 46,23 persen, dan bank asing dan campuran sebesar 0,02 persen.

Realisasi investasi di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 secara total meningkat dibandingkan tahun 2022. Investasi yang mendorong peningkatan tersebut yaitu realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yang naik sebesar 83,85 persen. Sementara itu, realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) turun sebesar 18,20 persen.



# HARGA-HARGA

**Inflasi Provinsi Kepulauan Riau**  
Inflasi Gabungan 2 Kota, yaitu Batam dan Tanjungpinang pada 2023 adalah sebesar 2,76 persen

# 16

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, sedangkan deflasi adalah kebalikannya. Pada tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Riau terdapat dua kota yang menghitung inflasi, yaitu Batam dan Tanjungpinang.

Pada tahun 2023, Kota Batam mengalami laju inflasi sebesar 2,85 persen. Adapun tiga kelompok pengeluaran dengan laju inflasi tertinggi di Kota Batam yaitu makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,57 persen, perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,67 persen, dan pakaian dan alas kaki sebesar 4,37 persen. Sementara itu, kelompok penyediaan makanan dan minuman mengalami inflasi terendah sebesar 0,31 persen.

Pada Tahun 2023, Kota Tanjungpinang mengalami laju inflasi sebesar 2,14 persen. Adapun tiga kelompok pengeluaran dengan laju inflasi tertinggi di Kota Tanjungpinang yaitu makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,15 persen, pendidikan sebesar 3,72 persen, dan perawatan pribadi dan lainnya sebesar 3,31 persen. Sementara, dua kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0,24 persen dan rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,41 persen.

Secara umum, laju inflasi gabungan di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 sebesar 2,76 persen. Kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,40 persen. Sementara itu, laju inflasi terendah pada kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa sebesar 0,27 persen.

**Tabel 27**  
**Laju Inflasi Kota Batam (persen), 2023**

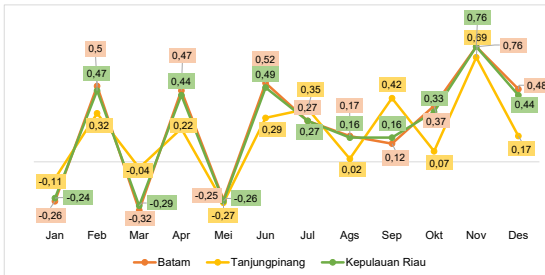
Kelompok Pengeluaran	2023
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	5,57
Pakaian dan Alas Kaki	4,37
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,69
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,66
Kesehatan	0,37
Transportasi	0,75
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,33
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,87
Pendidikan	2,72
Penyediaan Makanan dan Minuan	0,31
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,67
<b>Umum</b>	<b>2,85</b>

Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen 2023, diolah

**Tabel 28**  
**Laju Inflasi Kota Tanjungpinang (persen), 2023**

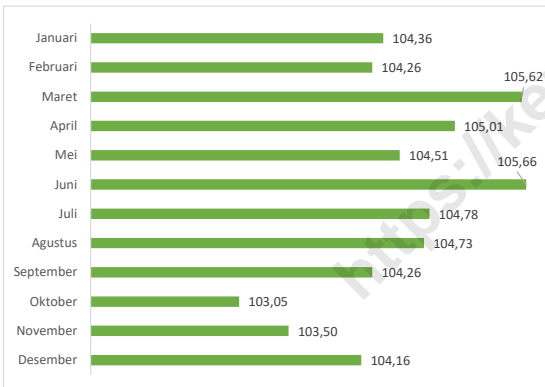
Kelompok Pengeluaran	2023
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	4,15
Pakaian dan Alas Kaki	0,30
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,16
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,89
Kesehatan	0,22
Transportasi	1,92
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,24
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,41
Pendidikan	3,72
Penyediaan Makanan dan Minuan	2,60
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,31
<b>Umum</b>	<b>2,14</b>

Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen 2023, diolah



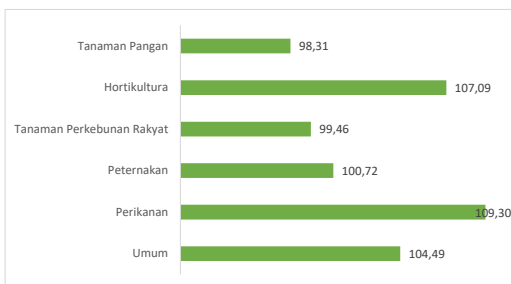
Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen 2023, diolah

**Gambar 38**  
Inflasi Bulanan Batam, Tanjungpinang, dan Kepulauan Riau (persen), 2023



Sumber: BPS, Survei Harga Perdesaan 2023, diolah

**Gambar 39**  
Nilai Tukar Petani menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (2018=100), 2023



Sumber: BPS, Survei Harga Perdesaan 2023, diolah

**Gambar 40**  
Nilai Tukar Petani menurut Subsektor di Provinsi Kepulauan Riau (2018=100), 2023

Jika dilihat menurut bulan, secara umum inflasi tertinggi di Kepulauan Riau tahun 2023 terjadi pada bulan November. Inflasi gabungan Kepulauan Riau pada bulan November sebesar 0,76 persen, dimana inflasi Batam dan Tanjungpinang secara berturut-turut adalah 0,76 persen dan 0,69 persen. Sementara itu, inflasi terendah terjadi pada bulan Maret. Pada Maret 2023, Kepulauan Riau mengalami deflasi sebesar -0,29 persen, dimana deflasi Batam dan Tanjungpinang secara berturut-turut sebesar -0,32 persen dan -0,04 persen. Selain pada Maret 2023, deflasi juga terjadi pada Januari dan Mei.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. Rata-rata NTP di Provinsi Kepulauan Riau sepanjang 2023 berada di atas angka 100. Hal ini menunjukkan gambaran bahwa selama satu tahun terakhir petani di Provinsi Kepulauan Riau mendapatkan untung atau mencapai Break Even Point (BEP) dari hasil sektor pertanian yang diusahakannya. Kondisi ini disebabkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani lebih rendah bila dibandingkan kenaikan harga komoditas pertanian itu sendiri. Konsumsi tersebut mencakup konsumsi untuk keperluan rumah tangga petani dan juga konsumsi untuk biaya produksi pertanian. NTP tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu mencapai 105,66 sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 103,05.

Jika dilihat menurut subsektor, NTP tertinggi disumbangkan oleh subsektor perikanan, dengan NTP mencapai 109,30, sedangkan yang terendah terjadi pada subsektor tanaman pangan yaitu hanya sebesar 98,31.

# PENGELUARAN PENDUDUK

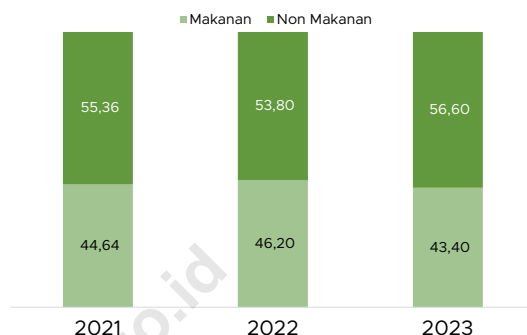
**Pengeluaran Penduduk Provinsi Kepulauan Riau 2023**  
 Pengeluaran Makanan sebesar 43,40 persen sementara  
 Non-Makanan sebesar 56,60 persen

# 17

Menurut kaidah ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan besarnya pendapatan. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter seringkali didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang. Besarnya pengeluaran tersebut diperoleh melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

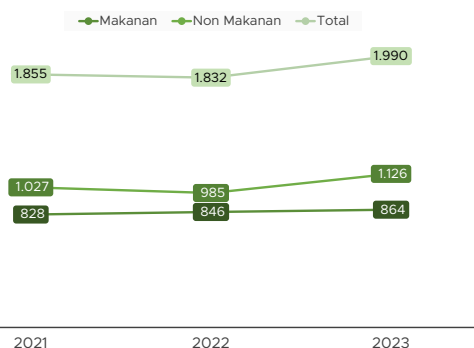
Berdasarkan hasil Susenas Maret, selama 2021-2023, persentase pengeluaran nonmakanan selalu lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Meningkatnya proporsi pengeluaran non makanan, diharapkan akan meningkatkan jenjang pendidikan serta fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu diakses penduduk. Teorinya, proporsi pengeluaran makanan akan semakin berkurang seiring dengan membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2023, proporsi pengeluaran nonmakanan naik dari 53,80 persen di tahun 2022 menjadi 56,60.

Secara total, pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kepulauan Riau 2023 sebesar Rp. 1,99 juta per kapita sebulan, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp. 1,83 juta per kapita sebulan. Dilihat dari kelompok pengeluarannya, kelompok pengeluaran makanan mengalami peningkatan, sementara kelompok pengeluaran non makanan mengalami penurunan pada tahun 2022 dan naik kembali di tahun 2023. Kenaikan pengeluaran makanan di tahun 2023 diikuti oleh kenaikan rata-rata konsumsi kalori dan rata-rata konsumsi protein. Pada tahun 2023, rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari mencapai 2.047,79 Kkal dan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari mencapai 66,50 gram.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2021-2023, diolah

**Gambar 41**  
**Persentase Pengeluaran Makanan dan Nonmakanan Provinsi Kepulauan Riau, 2021-2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2021-2023, diolah

**Gambar 42**  
**Perkembangan Pengeluaran per Kapita Provinsi Kepulauan Riau (000 Rp), 2021-2023**

**Tabel 29**  
**Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari di Provinsi Kepulauan Riau, 2021-2023**

Konsumsi	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalori (Kkal)	2.149,34	2.019,87	2.047,79
Protein (Gram)	70,31	64,67	66,50

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020-2023, diolah

**Tabel 30**  
**Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita per Bulan untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2022 dan 2023**

Komoditi	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita per Bulan	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Padi-padian	3,67	3,38
Umbi-umbian	0,49	0,48
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	5,34	4,72
Daging	2,80	2,83
Telur dan Susu	2,98	2,81
Sayur-Sayuran	4,18	3,94
Kacang-kacangan	0,73	0,68
Buah-Buahan	2,32	2,02
Minyak dan Kelapa	1,36	0,98
Bahan Minuman	1,14	0,97
Bumbu-Bumbuan	1,08	0,93
Bahan Makanan Lainnya	1,06	0,91
Makanan dan Minuman Jadi	15,08	14,78
Rokok dan Tembakau	3,97	3,98
<b>Makanan</b>	<b>46,20</b>	<b>43,40</b>
Perumahan & fasilitas rumah tangga	30,31	29,03
Aneka Barang dan Jasa	7,32	4,35
Kesehatan	2,11	2,52
Pendidikan	3,58	4,35
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	2,39	2,46
Barang Tahan Lama	4,49	4,98
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	4,31	4,48
Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	0,84	1,00
<b>Total Non Makanan</b>	<b>53,80</b>	<b>56,60</b>
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022 dan 2023, diolah

Jika diuraikan berdasarkan jenis komoditas, makanan dan minuman jadi merupakan jenis komoditas yang mengambil porsi terbesar dari kelompok pengeluaran makanan masyarakat di Kepulauan Riau. Konsumsi makanan dan minuman jadi pada tahun 2023 mencapai 14,78 persen, menurun dibanding tahun 2022. Kemudian diikuti oleh komoditas ikan/udang/cumi/kerang yang dapat dikatakan merupakan komoditas konsumsi andalan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. Konsumsi ikan/udang/cumi/kerang tahun 2023 juga menurun dibandingkan tahun 2022. Setelah kedua komoditas tersebut, rokok dan tembakau mengambil porsi terbesar di urutan ketiga. Terlihat bahwa konsumsi rokok dan tembakau tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022.

Pada kelompok pengeluaran nonmakanan, perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan jenis komoditas yang mengambil porsi terbesar dari pengeluaran nonmakanan masyarakat Kepulauan Riau. Pada tahun 2023, pengeluaran pada komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga mencapai 29,03 persen, mengalami penurunan dibanding tahun 2022. Selanjutnya, pengeluaran terbesar kedua pada kelompok nonmakanan terdapat pada komoditas barang tahan lama, yaitu sebesar 4,98 persen, diikuti oleh komoditas pajak, pungutan, dan asuransi sebesar 4,48 persen. Sementara itu, sumbangan terkecil pada pengeluaran nonmakanan terdapat pada komoditas keperluan pesta dan upacara/ kenduri yaitu hanya sebesar 1 persen.

# KEMISKINAN

**Persentase Penduduk Miskin di Perkotaan Kepulauan Riau**  
Maret 2023 sebesar 5,05 persen sementara  
Maret 2024 sebesar 4,85 persen

# 18

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Secara umum, garis kemiskinan di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan garis kemiskinan di daerah perdesaan. Jika dibandingkan antara GKM dan GKBM, nilai rupiah GKM selalu lebih tinggi baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan.

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 742.526 per kapita per bulan, maka diperoleh jumlah penduduk miskin di Kepulauan Riau sebanyak 142,50 ribu jiwa atau sebesar 5,69 persen. Sementara itu, dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 730.462 per kapita per bulan, maka diperoleh jumlah penduduk miskin sebanyak 148,89 ribu jiwa pada September 2022 atau sebesar 6,03 persen.

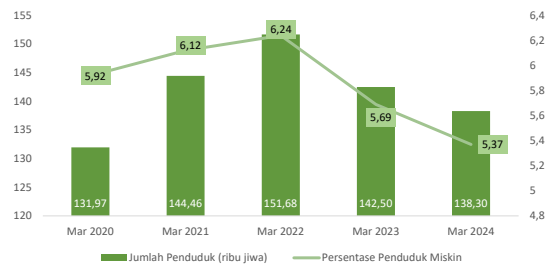
Penghitungan kemiskinan dilakukan dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Maret dan September. Pada Maret 2023, persentase penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan menjadi 5,69 persen. Angka tersebut turun cukup signifikan dibandingkan periode sebelumnya, yaitu Maret 2022 yang sebesar 6,24 persen. Bahkan persentase kemiskinan Maret 2023 menjadi yang terendah selama periode Maret 2019-Maret 2023.

Tabel 31

Garis Kemiskinan menurut Jenis dan Daerah di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 dan 2024

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Po (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perkotaan</b>				
Maret 2023	497.813	249.445	747.258	5,05
Maret 2024	532.365	258.987	791.352	4,85
<b>Perdesaan</b>				
Maret 2023	533.241	174.927	708.168	10,69
Maret 2024	566.093	183.511	749.604	9,94
<b>Kota+Desa</b>				
Maret 2023	501.598	240.928	742.526	5,69
Maret 2024	535.976	251.235	787.211	5,37

Sumber: Susenas Maret dan September 2022 dan Maret 2023, diolah



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020-2024, diolah

**Gambar 43**  
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau, 2020-2024



## TAHUKAH ANDA?

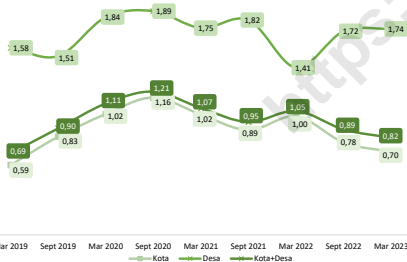
Persentase penduduk miskin Kepulauan Riau di perdesaan 2x lipat lebih tinggi dibandingkan perkotaan.

**Persentase Penduduk Miskin di Perdesaan Kepulauan Riau**  
Maret 2023 sebesar 10,69 persen sementara  
Maret 2024 sebesar 9,94 persen

**Tabel 32**  
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Daerah di Provinsi Kepulauan Riau, 2023 dan 2024

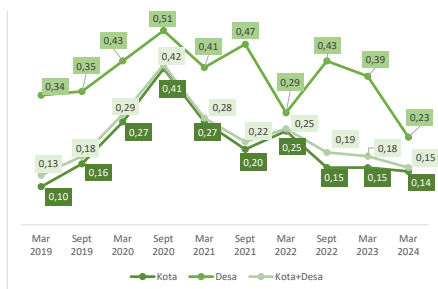
Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(4)
<b>Perkotaan</b>		
Maret 2023	111,90	5,05
Maret 2024	112,28	4,85
<b>Perdesaan</b>		
Maret 2023	30,60	10,69
Maret 2024	26,03	9,94
<b>Kota+Desa</b>		
Maret 2023	142,50	5,69
Maret 2024	138,30	5,37

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2023 dan Maret 2024, diolah



Sumber: Susenas Maret dan September 2020–2024, diolah

**Gambar 44**  
Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) di Kepulauan Riau, 2020–2024



Sumber: Susenas Maret dan September 2020–2024, diolah

**Gambar 45**  
Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di Kepulauan Riau, 2020–2024

Jika dilihat menurut daerah perkotaan dan perdesaan, persentase penduduk miskin di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Dilihat dari peningkatan/penurunannya, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2023 berkurang 10,7 ribu orang dibandingkan Maret 2022. Sebaliknya, jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2023 bertambah 1,52 ribu orang dibandingkan Maret 2022.

Selain jumlah dan persentase, dilakukan pula penghitungan indeks kedalaman kemiskinan ( $P_1$ ). Indeks tersebut untuk mengukur seberapa jauh jurang atau gap pendapatan penduduk miskin dari GK. Terlihat bahwa terjadi kenaikan  $P_1$ , untuk daerah perkotaan pada Maret 2023 menurun dibandingkan September 2022, sedangkan untuk daerah perdesaan mengalami kenaikan. Artinya rata-rata pengeluaran penduduk miskin di perdesaan semakin jauh dari garis kemiskinan atau dengan kata lain menjadi semakin sulit bagi penduduk miskin untuk keluar dari kemiskinan.

Penghitungan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang seberapa timpang pengeluaran antarpenduduk miskin. Selama periode 2019 - 2023, nilai  $P_2$  di wilayah perdesaan lebih tinggi dari perkotaan. Artinya, ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin di dalam daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan ketimpangan pengeluaran yang terjadi antar penduduk miskin di dalam daerah perkotaan.

# PENDAPATAN REGIONAL

**Pertumbuhan PDRB Provinsi Kepulauan Riau**  
 Pada Triwulan II 2024, y-on-y sebesar 4,90 persen  
 sementara q-to-q sebesar 0,62 persen

# 19

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menggunakan dasar harga yang berlaku pada tahun tertentu sebagai tahun dasar (2010=100), sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menggunakan dasar harga tahun berjalan. PDRB memegang peran penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Pada tahun 2023, total nilai tambah yang tercipta di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 331,89 triliun rupiah. Angka ini tergolong cukup tinggi untuk ukuran provinsi yang kecil.

Jika dilihat menurut sektornya, industri pengolahan (kategori C) merupakan sektor dengan kontribusi terbesar sehingga dapat dikatakan bahwa industri tersebut merupakan motor penggerak ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau. Kontribusi industri pengolahan mencapai 40,07 persen. Selanjutnya diikuti sektor konstruksi (kategori F) dengan kontribusi sebesar 20,33 persen, dan sektor pertambangan dan penggalian (kategori B) dengan kontribusi sebesar 11,16 persen.

Perekonomian Kepulauan Riau triwulan II-2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp 86,76 triliun dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai Rp 51,57 triliun. Perekonomian Kepulauan Riau triwulan II-2024 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya tumbuh sebesar 4,90 persen (y on y). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan triwulanan ini didorong oleh kategori industri pengolahan yang

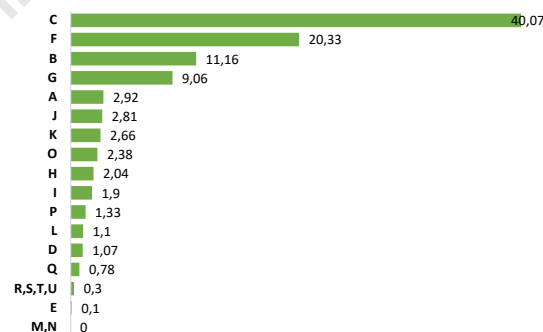
**Tabel 33**  
**Perkembangan PDRB Provinsi Kepulauan Riau, 2022–2023**

Uraian	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)
<b>Dengan Migas</b>		
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	190.163,70	200.043,86
PDRB ADHB (Miliar Rp)	308.842,68	331.889,50
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,09	5,20

Catatan: \*Angka Perbaikan

\*\*Angka Sementara

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain, diolah



Sumber: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain, diolah

**Gambar 46**  
**Distribusi PDRB ADHB menurut Sektor di Kepulauan Riau (persen), 2023**

Keterangan :

A = Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

B = Pertambangan dan Penggalian

C = Industri Pengolahan

D = Pengadaan Listrik dan Gas

E = Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

F = Konstruksi

G = Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

H = Transportasi dan Pergudangan

I = Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

J = Informasi dan Komunikasi

K = Jasa Keuangan dan Asuransi

L = Real Estate

M,N = Jasa Perusahaan

O = Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

P = Jasa Pendidikan

Q = Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

R,S,T,U = Jasa lainnya

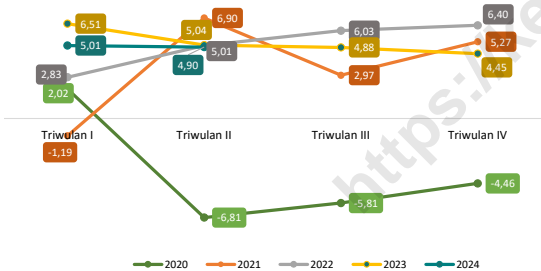
**Tabel 34**  
PDRB Kepulauan Riau *y on y* Triwulanan II-2023  
dan Triwulan II-2024 (Persen)

Uraian	Triwulan II-2022	Triwulan II-2023
(1)	(2)	(3)

#### Dengan Migas

PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	49.155,31	51.566,15
PDRB ADHB (Miliar Rp)	81.504,75	86.764,16

Sumber: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain, diolah



Sumber: BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain, diolah

**Gambar 47**  
Pertumbuhan PDRB Kepulauan Riau Triwulanan  
*y on y* (Persen), 2020–2024

memberikan andil pertumbuhan sebesar 5,16 persen. Dari sisi pengeluaran, komponen yang memberikan andil pertumbuhan terbesar adalah komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,41 persen.

Ekonomi Kepulauan Riau triwulan II-2024 dibandingkan dengan triwulan I-2024 (q to q) tumbuh sebesar 0,62 persen. Dari sisi produksi, kategori yang memberikan andil pertumbuhan terbesar yaitu kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,98 persen, diikuti kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan andil pertumbuhan sebesar 0,54 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Konsumsi Pemerintah memberikan andil terbesar yaitu 1,69 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan andil sebesar 0,69 persen.

Sampai dengan triwulan II-2024, secara kumulatif (c to c) pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau tumbuh sebesar 4,96 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Dari sisi produksi, kategori yang memberikan andil pertumbuhan terbesar yaitu kategori Industri Pengolahan sebesar 3,42 persen, diikuti kategori Konstruksi sebesar 1,96 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, komponen PMTB memberikan andil terbesar yaitu 3,38 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan andil sebesar 2,00 persen.



# PERBANDINGAN REGIONAL

## Perbandingan dengan Regional Sumatera

Pada triwulan II-2024 Sumatera tumbuh sebesar 4,48 persen y-on-y. Sumatera Selatan merupakan yang tertinggi

# 20

Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari berbagai sisi, salah satunya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan penghitungan metode baru, diperoleh IPM Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 sebesar 79,08. Angka tersebut merupakan IPM tertinggi se-Provinsi yang ada di Pulau Sumatera, bahkan angkanya berada di atas angka nasional. Selain Provinsi Kepulauan Riau, provinsi lain, khususnya di Pulau Sumatera dengan IPM di atas angka nasional yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Riau. Jika dilihat menurut komponen pembentuknya, Umur Harapan Hidup (UHH) tertinggi se-Sumatera tahun 2023 yaitu Provinsi Kepulauan Riau sebesar 74,90 tahun, sedangkan UHH terendah yaitu Provinsi Aceh sebesar 73,06 tahun. Untuk Harapan Lama Sekolah (HLS) tertinggi yaitu Provinsi Aceh sebesar 14,38 tahun, sedangkan HLS terendah yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 12,31 tahun. Sementara, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tertinggi yaitu Provinsi Kepulauan Riau sebesar 10,41 tahun, sedangkan RLS terendah yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 8,25 tahun.

Selain IPM, laju pertumbuhan ekonomi juga memperlihatkan tingkat keberhasilan pembangunan. Untuk regional Sumatera, pada triwulan II-2024 secara year on year (y-on-y) tumbuh sebesar 4,48 persen. Adapun provinsi dengan laju pertumbuhan y-on-y tertinggi se-Sumatera yaitu Sumatera Selatan sebesar 4,96 persen, sedangkan yang terendah yaitu Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1,03 persen. Secara q-to-q, provinsi dengan laju pertumbuhan tertinggi se-Sumatera yaitu Lampung sebesar 9,71 persen, sedangkan yang terendah yaitu Kepulauan Riau sebesar 0,62 persen. Secara

Tabel 35

Perbandingan IPM, Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, dan Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi se-Sumatera (Metode Baru), 2023

Provinsi	IPM	UHH	HLS	RLS
		(Tahun)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	74,70	73,06	14,38	9,55
Sumut	75,13	73,67	13,48	9,82
Sumbar	75,64	74,14	14,11	9,28
Riau	74,95	74,18	13,30	9,32
Jambi	73,73	73,84	13,13	8,81
Sumsel	73,18	74,04	12,63	8,50
Bengkulu	74,30	73,11	13,74	9,03
Lampung	72,48	74,17	12,77	8,29
Kep. Babel	74,09	73,90	12,31	8,25
Kepri	79,08	74,90	13,05	10,41
<b>Indonesia</b>	<b>74,39</b>	<b>73,93</b>	<b>13,15</b>	<b>8,77</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (IPM dengan UHH Hasil LF SP2020)

Tabel 36

Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi se-Sumatera Tahun Dasar 2010 (persen), Triwulan II-2024

Provinsi	q-to-q	y-o-y	c-to-c
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2,79	4,54	4,68
Sumut	2,94	4,95	4,91
Sumbar	2,12	4,71	4,55
Riau	1,54	3,70	3,56
Jambi	5,16	4,15	4,00
Sumsel	4,47	4,96	5,01
Bengkulu	6,79	4,70	4,67
Lampung	9,71	4,80	4,08
Kep. Babel	6,07	1,03	1,02
Kepri	0,62	4,90	4,96
<b>Sumatera</b>	<b>3,58</b>	<b>4,48</b>	<b>4,36</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah



## PERBANDINGAN REGIONAL

### Perbandingan dengan Regional Sumatera

IPM Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 merupakan IPM tertinggi se Sumatera yakni sebesar 79,08.

Tabel 37

Perkembangan Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi se-Sumatera, 2021–2023

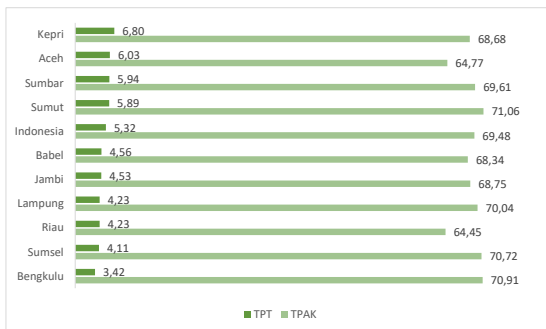
Provinsi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	14,64	14,45	14,23
Sumut	8,42	8,15	7,99
Sumbar	5,92	5,95	5,97
Riau	6,78	6,68	6,67
Jambi	7,62	7,58	7,1
Sumsel	11,9	11,78	10,97
Bengkulu	14,62	14,04	13,56
Lampung	11,57	11,11	10,69
Babel	4,45	4,52	4,55
Kepri	6,24	5,69	5,37
<b>Indonesia</b>	<b>9,54</b>	<b>9,36</b>	<b>9,03</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022–2024, diolah

c-to-c, provinsi dengan laju pertumbuhan tertinggi se-Sumatera yaitu Sumatera Selatan sebesar 5,01 persen, sedangkan yang terendah yaitu Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1,02 persen. –

Indikator keberhasilan pembangunan lain yaitu tingkat kemiskinan. Pada tahun 2024, seluruh provinsi se-Sumatera mengalami penurunan persentase penduduk miskin dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali Provinsi Sumatera Barat dan Kepulauan Bangka Belitung. Persentase penduduk miskin secara nasional juga menurun, dari 9,36 persen di tahun 2023 menjadi 9,03 persen di tahun 2024. Untuk regional Sumatera, terdapat empat provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan di atas kemiskinan nasional yaitu Aceh sebesar 14,23 persen, Bengkulu sebesar 13,56 persen, Sumatera Selatan sebesar 10,97 persen, dan Lampung sebesar 10,69 persen. Sementara itu, tiga provinsi dengan persentase penduduk miskin terendah yaitu Kepulauan Bangka Belitung 4,55 persen, Kepulauan Riau 5,37 persen, dan Sumatera Barat 5,97 persen.

Meskipun menjadi salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di regional Sumatera, ternyata Provinsi Bengkulu memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terendah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi kedua setelah Sumatera Utara, yang masing-masing sebesar 3,42 persen dan 70,91 persen. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau yang tingkat kemiskinannya tergolong rendah di regional Sumatera ternyata memiliki TPT yang tertinggi se-Sumatera. Semakin rendah TPT maka semakin baik perekonomian, sedangkan semakin tinggi TPAC maka semakin baik perekonomian.



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2023, diolah

**Gambar 48**  
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Provinsi se-Sumatera dan Indonesia (persen), 2023

# Daftar Pustaka

Kementrian Pendidikan Indonesia. 2004. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 tentang Situasi Ideal Rasio Murid dan Guru.*

Pemerintah Pusat. 2008. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.*

<https://kepri.bps.go.id>





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. A. Yani No. 21 Tanjungpinang 29124  
Telp: (0771) 4500155  
Homepage: [kepri.bps.go.id](http://kepri.bps.go.id) Email: [bps2100@bps.go.id](mailto:bps2100@bps.go.id)

ISSN 2442-6296



9 772442 629002